

**IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN DAERAH BERBASIS
SMART KAMPUNG STUDI PADA DESA SETAIL,
KECAMATAN GENTENG,
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Dewi Helminatus Sofiyana
NIM : 211105020042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN DAERAH BERBASIS
SMART KAMPUNG STUDI PADA DESA SETAIL,
KECAMATAN GENTENG,
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Dewi Helminatus Sofiyana

NIM : 211105020042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**



**IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN DAERAH BERBASIS
SMART KAMPUNG STUDI PADA DESA SETAIL,
KECAMATAN GENTENG, KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Dewi Helminatus Sofiyana
211105020042

Disetujui Pembimbing



Siti Alfiah, S.E.I., M.E
NIP. 198701282023212028

**IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN DAERAH BERBASIS
SMART KAMPUNG STUDI PADA DESA SETAIL,
KECAMATAN GENTENG, KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Rabu

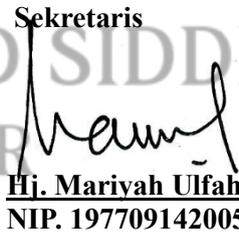
Tanggal: 26 Februari 2025

Tim Penguji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

Sekretaris

Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I
NIP. 197709142005012004

Anggota:

1. Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E ()
2. Siti Alfiah, S.E.I., M.E ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



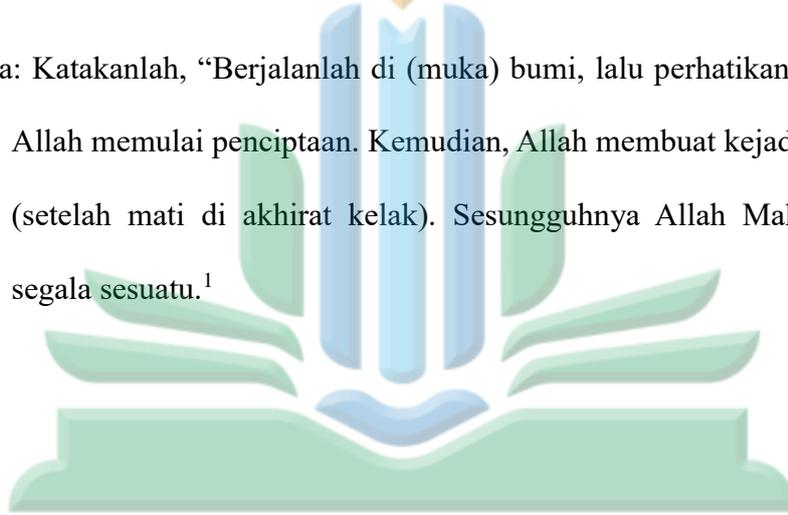
Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001



MOTTO

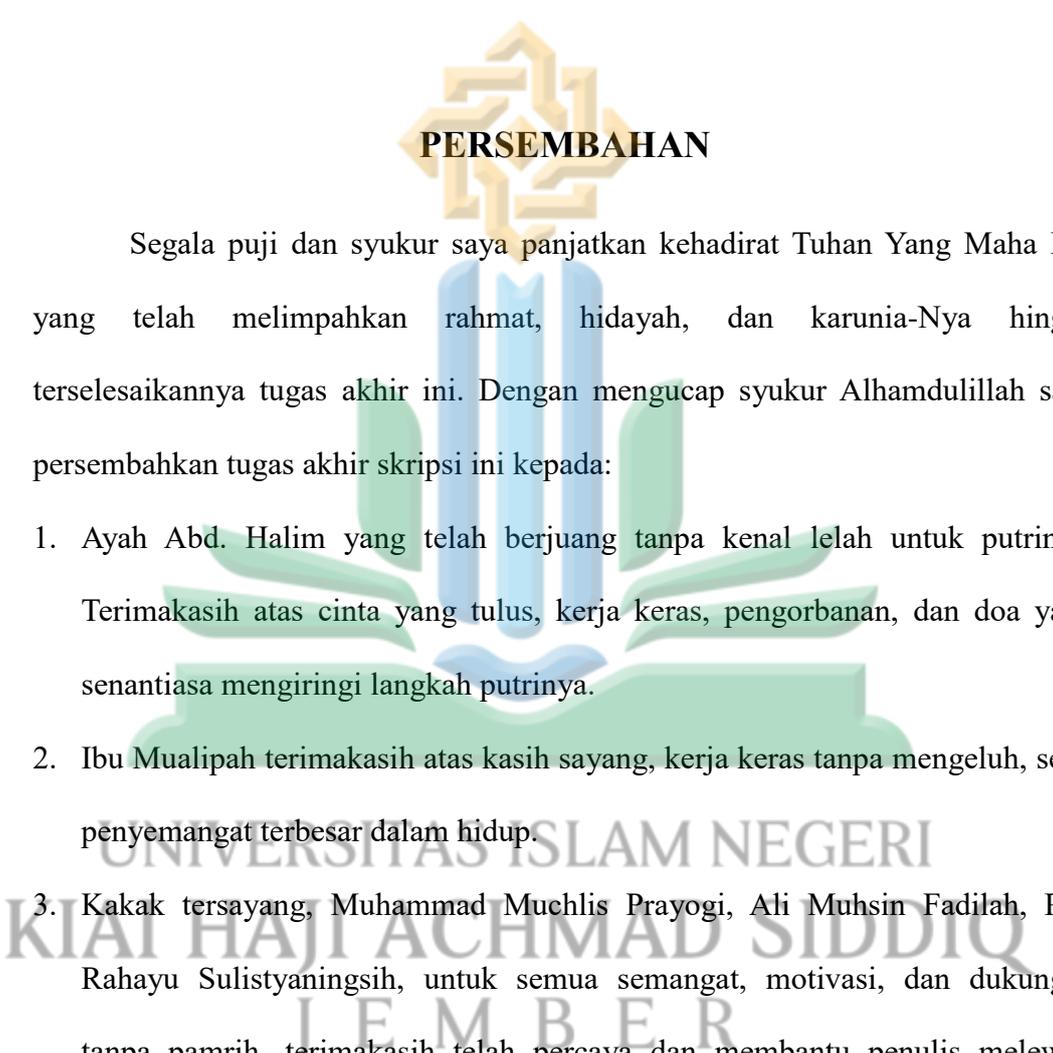
فَلْيَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ ٢٠

Artinya: Katakanlah, “Berjalanlah di (muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan. Kemudian, Allah membuat kejadian yang akhir (setelah mati di akhirat kelak). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “Al Qur’an Kemenag,” Qs. Al Ankabut: 20, <https://quran.kemenag.go.id/>.



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah saya persembahkan tugas akhir skripsi ini kepada:

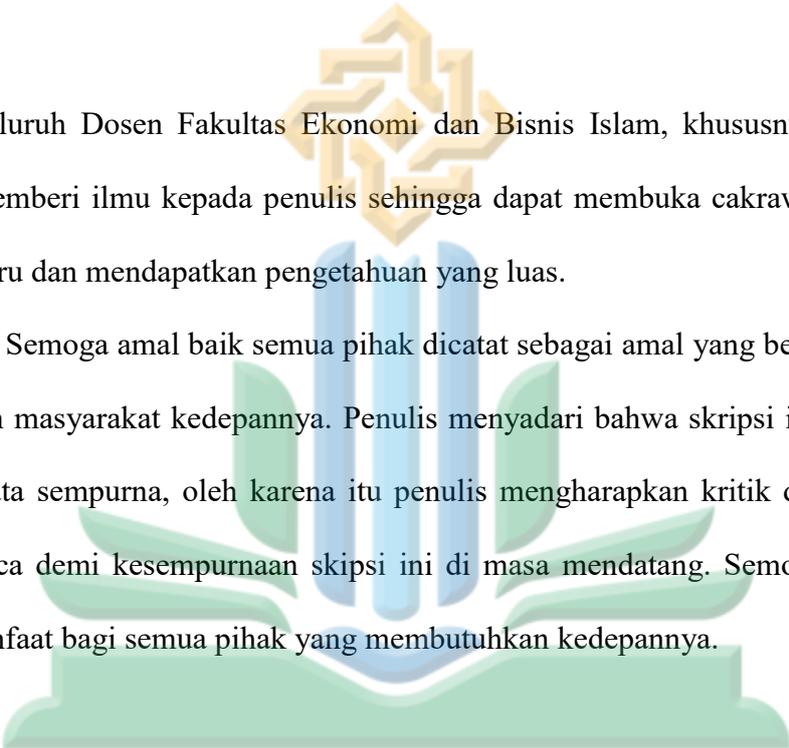
1. Ayah Abd. Halim yang telah berjuang tanpa kenal lelah untuk putrinya. Terimakasih atas cinta yang tulus, kerja keras, pengorbanan, dan doa yang senantiasa mengiringi langkah putrinya.
2. Ibu Mualipah terimakasih atas kasih sayang, kerja keras tanpa mengeluh, serta penyemangat terbesar dalam hidup.
3. Kakak tersayang, Muhammad Muchlis Prayogi, Ali Muhsin Fadilah, Puji Rahayu Sulistyaningsih, untuk semua semangat, motivasi, dan dukungan tanpa pamrih, terimakasih telah percaya dan membantu penulis melewati tantangan. Tanpa kalian, penulis tidak akan ada dititik ini.
4. Teman Seperjuangan Ekonomi Syariah 1 angkatan 2021, terimakasih telah memberi ruang belajar, dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kalian sukses dimanapun berada.
5. Seluruh Pegawai Desa Setail yang memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Rasulullah Salallahu Alaihi Wasallam, sungguh atas nikmat dan anugerahnya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul **“Implementasi Pembangunan Daerah Berbasis *Smart* Kampung Studi Pada Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi”**. Terselesaikannya skripsi ini karena adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Dengan adanya dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Dr. Sofiah S.Th.I M.E selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah
6. Ibu Siti Alfiyah, S.E.I, M.E selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.

- 
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberi ilmu kepada penulis sehingga dapat membuka cakrawala keilmuan baru dan mendapatkan pengetahuan yang luas.

Semoga amal baik semua pihak dicatat sebagai amal yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat kedepannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan kedepannya.

Jember, 21 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R Penulis



ABSTRAK

Dewi Helminatus Sofiyana, Siti Alfiyah, 2025: ” Implementasi Pembangunan Daerah Berbasis *Smart* Kampung Studi Pada Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.”

Kata kunci: *Pembangunan Daerah, Smart Kampung.*

Pembangunan daerah merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah supaya daerah yang ditempati berevolusi ke arah yang lebih baik. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, proses pembangunan daerah seringkali melibatkan prinsip-prinsip syariah. Teknologi informasi di seluruh dunia berkembang sangat pesat, salah satunya melalui hadirnya era *society* 5.0 dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga mengatasi berbagai tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk masalah ekonomi sosial seperti pembangunan daerah. Salah satu wujud pembangunan daerah berbasis teknologi informasi dan komunikasi adalah konsep *smart* kampung, yang kini menjadi trend global dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Fokus dalam penelitian ini memuat tiga hal yakni: 1) Bagaimana implementasi pembangunan daerah di Desa Setail dengan menggunakan konsep *smart* kampung? 2) Bagaimana dampak program *smart* kampung dalam pembangunan ekonomi masyarakat Desa Setail? 3) Bagaimana mekanisme pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur TIK di Desa Setail agar dapat berjalan secara berkelanjutan?

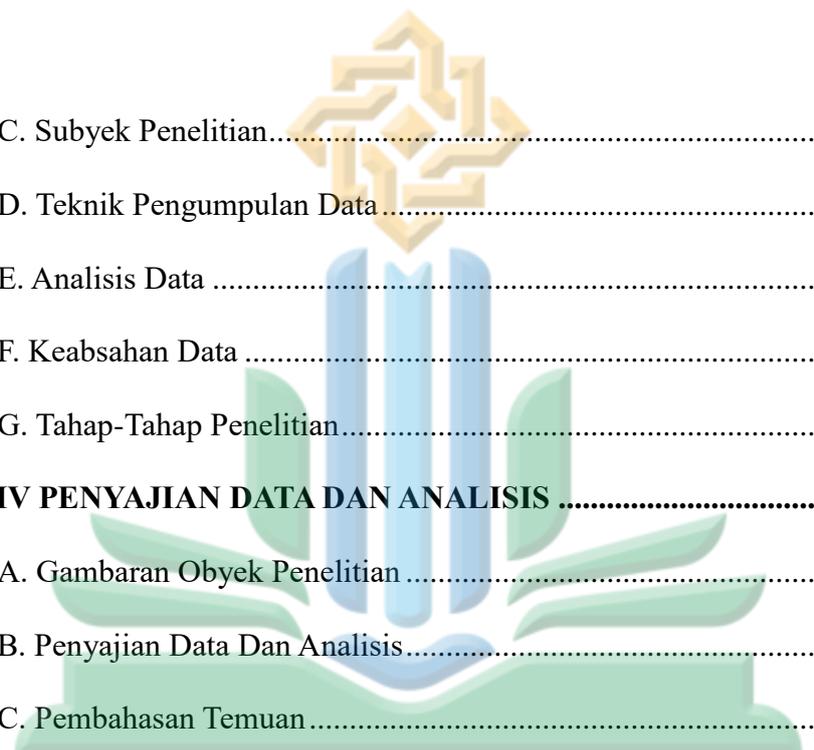
Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pembangunan daerah di Desa Setail dengan menggunakan konsep *smart* kampung. 2) Untuk menganalisis dampak program *smart* kampung dalam pembangunan ekonomi masyarakat Desa Setail. 3) Untuk menganalisis pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur TIK di Desa Setail berjalan secara berkelanjutan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik utama purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah koleksi data, penyajian data, kondensasi data, penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengimplementasian pada pembangunan daerah di Desa Setail dalam menjalankan program *smart* kampung cukuplah baik, terlebih aplikasi ini bisa dibilang telah diterima oleh masyarakat desa. Selain itu dampak yang didapatkan oleh masyarakat Desa Setail dengan adanya program *smart* kampung ini secara tidak langsung membawa masyarakat ke era lebih maju yakni era digital yang mana mengedepankan pemanfaatan teknologi pada kegiatan atau bahkan keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dan dalam sisi pengelolaan dan pemeliharaan infastruktur TIK pada Desa Setail dilakukan secara mandiri oleh pihak internal desa.



HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	46



C. Subyek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data	51
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	54
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN LAMPIRAN	

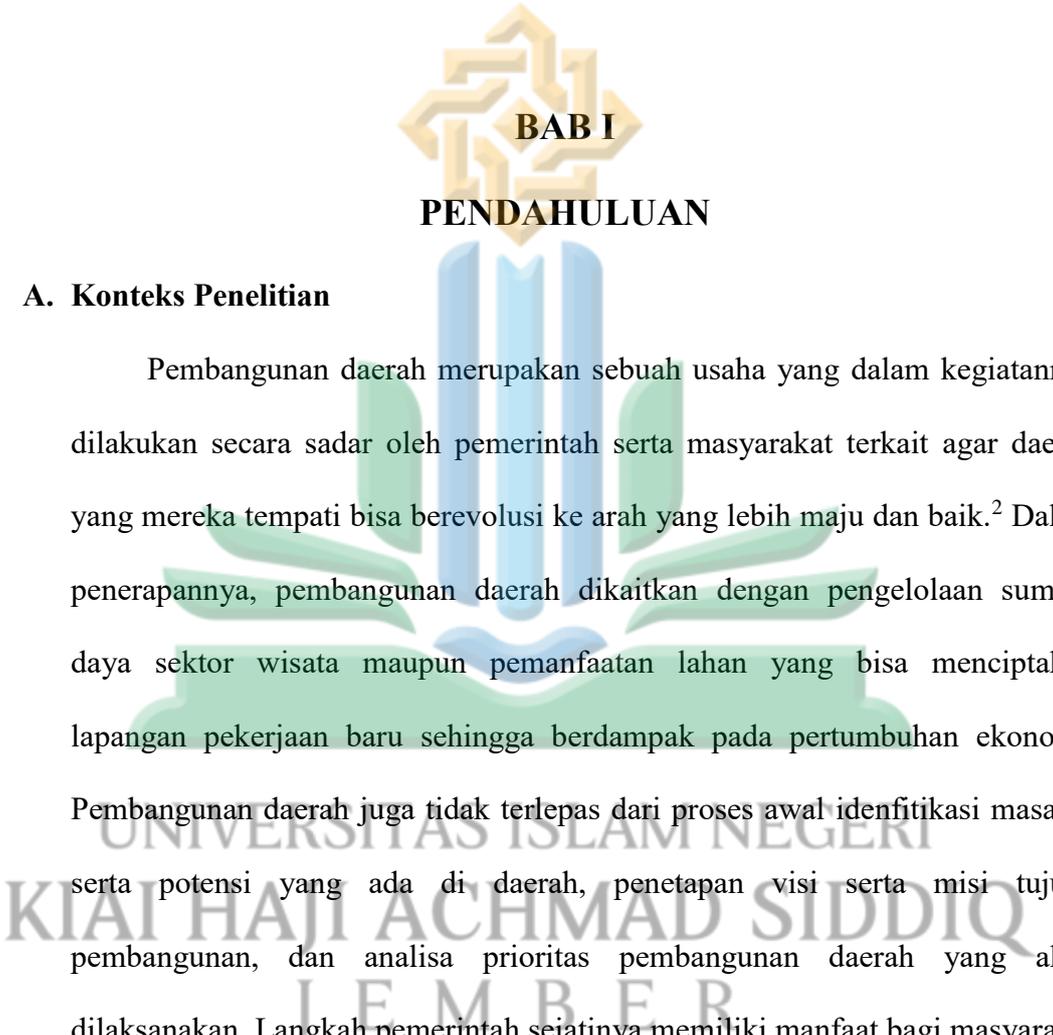


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	26
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Desa Setail.....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan daerah merupakan sebuah usaha yang dalam kegiatannya dilakukan secara sadar oleh pemerintah serta masyarakat terkait agar daerah yang mereka tempati bisa berevolusi ke arah yang lebih maju dan baik.² Dalam penerapannya, pembangunan daerah dikaitkan dengan pengelolaan sumber daya sektor wisata maupun pemanfaatan lahan yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan daerah juga tidak terlepas dari proses awal identifikasi masalah serta potensi yang ada di daerah, penetapan visi serta misi tujuan pembangunan, dan analisa prioritas pembangunan daerah yang akan dilaksanakan. Langkah pemerintah sejatinya memiliki manfaat bagi masyarakat diantaranya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat diwujudkan melalui penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta pelayanan publik diberbagai bidang dan sektor kegiatan baik dalam skala pemerintah pusat maupun pemerintah daerah masing-masing.³

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017, pembangunan daerah adalah menentukan kebijakan masa depan melalui serangkaian pilihan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan untuk dimanfaatkan dan dialokasikan ke sumber daya yang ada

² Jeane Mantiri, Manajemen Pembangunan Daerah, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2023).

³ "Perencanaan Pembangunan Di Indonesia," psppr.ugm.ac.id, 2023, <https://psppr.ugm.ac.id/2023/01/24/perencanaan-pembangunan/>.



dalam jangka waktu tertentu.⁴ Pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan dan pemeratakan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, memperluas kesempatan berusaha, meningkatkan akses dan mutu pelayanan publik, serta meningkatkan daya saing daerah. Dalam menyusun rencana pembangunan, pemerintah daerah memiliki wewenang yang didasarkan beberapa prinsip. Pertama, rencana tersebut merupakan bagian integral dari sistem perencanaan pembangunan nasional. Kedua dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan peran dan mandat masing-masing pemangku kepentingan. Ketiga, mengintegrasikan perencanaan tata ruang dengan rencana pembangunan daerah. Terakhir dilakukan berdasarkan kondisi dan potensi masing-masing daerah, sejalan dengan arah pembangunan daerah dan nasional.⁵

Pembangunan daerah yang dijalankan oleh pemerintah umumnya dipengaruhi oleh akulturasi budaya dan keyakinan masyarakat setempat. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, proses pembangunan daerah seringkali melibatkan prinsip-prinsip syariah salah satunya yakni prinsip pembangunan daerah pemikiran Ibnu Khaldun. Pemikiran Ibnu Khaldun mengenai pembangunan daerah bukan hanya berlandaskan teoritis keilmuan saja, melainkan juga terbentuk atas pola kehidupan masyarakat sehari-harinya yang dinamis serta menyerap faktor lintas disiplin seperti moral, sosial, psikologi, dan lainnya. Dalam

⁴ Feradis, "Perencanaan Pembangunan Daerah," Kumparan, 2021, <https://kumparan.com/feradis-nurdin/perencanaan-pembangunan-daerah-1v9HZuNiF2T>.

⁵ Dinas Kominfo Kab. Tegal, "Produk BAPPEDA," [bappeda.tegalkab, 2024, https://bappeda.tegalkab.go.id/](https://bappeda.tegalkab.go.id/).

determinannya konsep Ibnu Khaldun terbagi menjadi lima aspek penting yakni negara, institusi, sumber daya manusia, kekayaan, serta pembangunan berkeadilan.⁶

Jika dikaitkan dengan perspektif Islam secara umum, dapat diartikan pembangunan Islam tidak hanya berfokus pada pembangunan fasilitas atau infrastruktur, seperti yang umumnya dipahami dalam arus utama. Pembangunan dalam Islam berpusat pada manusia, sehingga keberhasilan pembangunan diukur dari peningkatan kualitas manusia.⁷ Konsep pembangunan dalam Islam merupakan konsep pembangunan ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Quran. Salah satu landasan dalam Al-Quran yang mendukung konsep ini terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 60, yang mengajarkan pentingnya kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat, sekaligus menekankan tanggung jawab sosial dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan adil.

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: “Pukulah batu itu dengan tongkatmu”. Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.⁸

⁶ A. Jajang W. Mahri et al, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi Keuangan dan Syariah-Bank Indonesia, 2021) 119.

⁷ A. Jajang W. Mahri et al, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021) 126.

⁸ Al Qur'an Kemenag, “Qs. Al Baqarah: 60,” <https://quran.kemenag.go.id/>.



Teknologi informasi di seluruh dunia berkembang sangat pesat, salah satunya melalui hadirnya era *society 5.0*. Konsep ini menggambarkan era baru dimana teknologi menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Teknologi tidak hanya dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, namun juga mengatasi berbagai tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk masalah ekonomi sosial seperti pembangunan daerah.⁹ Salah satu wujud pembangunan daerah berbasis teknologi informasi dan komunikasi adalah konsep *Smart Kampung*, yang kini menjadi trend global untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan perekonomian daerahnya. Dengan beragam kekayaan sumber daya alam, budaya, dan pariwisata, Kabupaten Banyuwangi memiliki peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Optimalisasi *Smart Kampung* menjadi salah satu upaya penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah. *Smart Kampung* memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas informasi bagi masyarakat di tingkat desa. Melalui *Smart Kampung*, berbagai administrasi desa diselesaikan lebih efisien dengan bantuan teknologi informasi, seperti percepatan layanan pengurangan antrean pembuatan KTP elektronik melalui penggunaan surat keterangan (suket). Selain itu, Banyuwangi telah mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi dalam

⁹ “Era Society 5.0: Transformasi Digital Masyarakat Menuju Masa Depan,” *artikelpendidikan*, 2023, <https://artikelpendidikan.id/apa-itu-era-society-5-0/>.

pelayanan publik, termasuk sistem *e-government*, *e-budgeting*, *e-health*, dan *e-education*. Untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan keuangan desa, Banyuwangi telah mengembangkan sistem *e-village budgeting* dan *e-monitoring* sistem, yang mengintegrasikan proses perencanaan hingga pelaporan di tingkat desa.

Setail adalah desa yang terletak di Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.¹⁰ Desa Setail merupakan salah satu contoh desa yang memadukan tradisi dan modernisasi sesuai dengan konsep *Smart Kampung*. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, peternak, dan pekerja industri kecil dan menengah. Kehidupan masyarakat Desa Setail sangat kental dengan nuansa kekeluargaan dan gotong royong. Tradisi dan budaya lokal tetap terjaga, termasuk pelaksanaan ritual keagamaan yang rutin. Kehidupan sosial dan keagamaan yang dinamis dengan masjid dan mushola sebagai pusat kegiatan memperkuat ikatan silaturahmi antar warga.

Melalui konsep *Smart Kampung*, Desa Setail dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, seperti sistem informasi desa terintegrasi, akses internet yang lebih luas, dan aplikasi pelayanan publik yang memudahkan administrasi. Selain itu, pengembangan sektor pertanian dan pariwisata berbasis teknologi akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan warga, menjadikan Desa Setail sebagai desa yang maju namun tetap mempertahankan identitas budaya dan sosialnya.

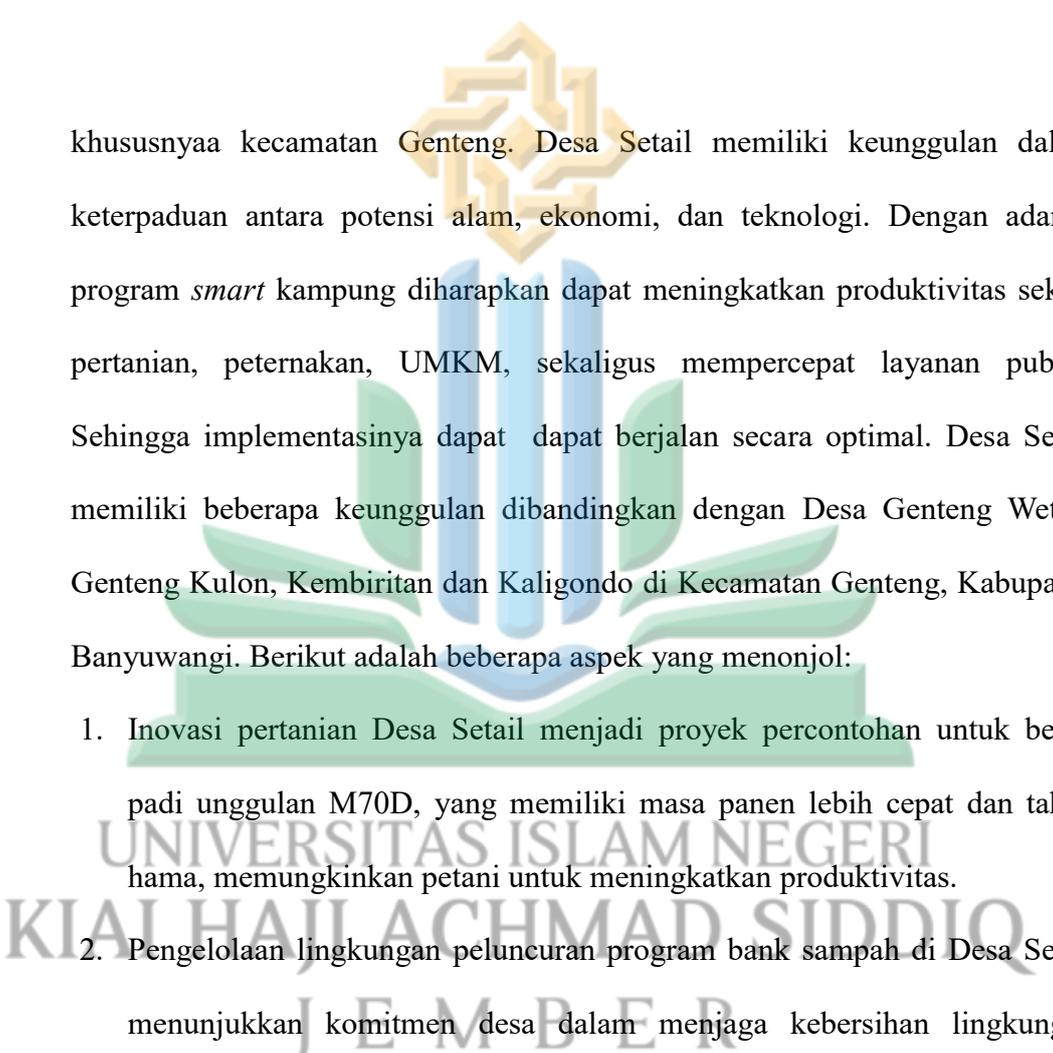
¹⁰P2k.stekom, "Setail, Genteng, Banyuwangi",
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Setail,_Genteng,_Banyuwangi.

Berbanding dengan perencanaan pembangunan berbasis teknologi yang diterapkan di Kota Surabaya, dimana masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi melalui program yang disebut *Smart City*. Keberhasilan *Smart City* diukur melalui enam indikator yakni tata kelola yang cerdas, branding yang cerdas, ekonomi cerdas, kehidupan cerdas, masyarakat cerdas, dan lingkungan cerdas.¹¹

Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan dapat terlaksana, seperti halnya yang terjadi pada objek penelitian yakni program *smart* kampung kabupaten Banyuwangi pada Desa Setail. Desa Setail dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan desa ini mempunyai karakteristik yang unik antara potensi wisata, industri, serta infrastruktur desa. Sebagai desa agraris dengan kearifan lokal yang kuat, menghadirkan tantangan dan potensi yang besar dalam penerapan teknologi tersebut. Salah satu keunggulan utama Desa Setail adalah keberadaan Embung Kenitu, sebuah waduk buatan yang berfungsi sebagai cadangan air sekaligus dikembangkan menjadi destinasi wisata alam dengan suasana asri. Potensi wisata ini menjadikan Desa Setail menarik untuk dikembangkan melalui konsep digitalisasi dalam *smart* kampung guna meningkatkan daya tarik wisata dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Selain wisata, Desa Setail juga memiliki UMKM dan industri kerajinan lokal yang dapat berkembang lebih pesat dengan dukungan teknologi, seperti pemasaran digital dan integrasi ekonomi kreatif. Ditambah dengan lokasinya yang strategis di Kecamatan Genteng. Dibanding desa lain di Banyuwangi,

¹¹ Dini Amalia, "Implementasi Kota Pintar (Smart City) Di Kota Surabaya," Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah 5, no. 1 (2021).



khususnya kecamatan Genteng. Desa Setail memiliki keunggulan dalam keterpaduan antara potensi alam, ekonomi, dan teknologi. Dengan adanya program *smart* kampung diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sektor pertanian, peternakan, UMKM, sekaligus mempercepat layanan publik. Sehingga implementasinya dapat berjalan secara optimal. Desa Setail memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan Desa Genteng Wetan, Genteng Kulon, Kembiritan dan Kaligondo di Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Berikut adalah beberapa aspek yang menonjol:

1. Inovasi pertanian Desa Setail menjadi proyek percontohan untuk benih padi unggulan M70D, yang memiliki masa panen lebih cepat dan tahan hama, memungkinkan petani untuk meningkatkan produktivitas.
2. Pengelolaan lingkungan peluncuran program bank sampah di Desa Setail menunjukkan komitmen desa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat.
3. Peningkatan sarana prasarana dan program sosial Desa Setail aktif dalam meningkatkan kualitas hidup warganya melalui pembangunan infrastruktur dan program bedah rumah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Pemanfaatan potensi wisata Embung Kenitu di Desa Setail tidak hanya menjadi destinasi wisata alam yang asri tetapi juga dimanfaatkan untuk layanan administrasi kependudukan, menunjukkan integrasi antara pariwisata dan pelayanan publik.

Penelitian diatas juga di dukung oleh jurnal yang disusun oleh Abdul Hakim, yang mengatakan bahwa pengimplementasian *smart* kampung di Banyuwangi dilakukan secara terpadu. Dimana pemerintah desa diwajibkan untuk mendukung pelaksanaan program *smart* kampung agar memiliki dampak positif terhadap perekonomian warga desanya.¹²

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Implementasi Pembangunan Daerah Berbasis *Smart* Kampung Studi Pada Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.” yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi pembangunan berbasis teknologi ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan permasalahan yang telah dijabarkan pada konteks penelitian dalam implementasi program *smart* kampung, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembangunan daerah di Desa Setail dengan menggunakan konsep *smart* kampung?
2. Bagaimana dampak program *smart* kampung dalam pembangunan ekonomi masyarakat Desa Setail?

¹² Abdul Hakim, Betty Silfia Ayu Utami, and Maziyah Mazza Basya, “Dampak Implementasi Program Smart Kampung Di Kabupaten Banyuwangi,” *OECOMICUS Journal of Economics* 6, no. 2 (2022): 128, <https://doi.org/10.15642/oje.2022.6.2.128-139>.

3. Bagaimana mekanisme pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di Desa Setail agar dapat berjalan secara berkelanjutan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka dibuatlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pembangunan daerah di Desa setail dengan menggunakan konsep *smart* kampung
2. Untuk menganalisis dampak program *smart* kampung dalam pembangunan ekonomi masyarakat Desa Setail
3. Untuk menganalisis pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di Desa Setail berjalan secara berkelanjutan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian, manfaat yang terkandung terdiri dari aspek teoritis dan praktis, dan dalam manfaat praktis terdapat manfaat bagi peneliti, lembaga, instansi, maupun bagi masyarakat untuk masa yang akan datang. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan terkait pembangunan daerah, *smart* kampung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini nantinya akan menjadi sebuah pengalaman awal bagi peneliti dalam yang juga berguna sebagai sebuah upaya pengembangan diri dari segi ilmu akademik maupun ilmu ekonomi pembangunan, berikutnya menjadikan salah satu tolak ukur kemampuan berfikir peneliti dalam merespon fenomena sosial-ekonomi yang terjadi, dan yang terakhir penelitian ini juga dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan

menyelesaikan tugas akhir penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Daerah Desa Setail guna memperbaiki pembangunan dalam pelaksanaan program *smart* kampung sehingga dapat memperlancar berjalannya program tersebut.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahasan informasi ilmu pengetahuan yang aktual serta menambah wawasan mengenai ilmu ekonomi pembangunan sehingga bisa menumbuhkan semangat membangun civitas akademik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual dan dapat menambah edukasi wawasan serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemberdayaan masyarakat terlebih terhadap pentingnya pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat dapat. Antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup pengertian-pengertian penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan isi dari tulisan ini. Maka peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan arti masing-masing kata yang mendukung judul ini. Adapun arti dari masing-masing kata tersebut terdiri dari:

a. Implementasi

Secara bahasa, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari segala rencana yang telah disusun dengan tepat, cermat dan terperinci.¹³

Implementasi pada hakekatnya adalah kegiatan menyalurkan keluaran kebijakan yang sudah dijalankan oleh pelaksana (untuk menyampaikan

¹³ Dianah Rofifah, "Implementasi Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Iqro," Pa, 2020.

keluaran kebijakan) kepada suatu kelompok sasaran dalam upaya mencapai kebijakan tersebut.¹⁴

Merujuk pada pengertian pelaksanaan, maka beberapa tujuan pelaksanaan adalah:

- a. Tujuan utama pelaksanaan adalah untuk mencapai suatu perencanaan yang matang, baik secara individu maupun secara tim.
- b. Menelaah dan mendokumentasikan langkah-langkah dalam pelaksanaan rencana atau kebijakan.
- c. Mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam rencana atau kebijakan yang telah dirancang.
- d. Mengetahui kemampuan masyarakat dalam melaksanakan kebijakan atau rencana sebagaimana yang diharapkan.
- e. Mengetahui seberapa baik kebijakan yang telah dirancang untuk meningkatkan kualitasnya.¹⁵

b. Pembangunan Daerah

Pembangunan adalah pertumbuhan dan perubahan ke arah yang lebih baik. Setiap pembangunan ditujukan untuk mensejahterakan rakyatnya.¹⁶ Setiap daerah mempunyai pola pertumbuhan ekonomi yang berbeda dengan daerah lainnya. Oleh sebab itu, perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah terlebih dahulu perlu mengenali karakteristik ekonomi, sosial dan

¹⁴ Solichin Abdul Wahab, Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan (Bumi Aksara Jakarta,).

¹⁵ Siti Badriyah, "Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya," Gramedia, 2024, <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>.

¹⁶ Nelly Lestari et al., "Teori Pembangunan Ekonomi," REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam 2, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>.

fisik daerah itu sendiri, termasuk interaksinya dengan daerah lain.¹⁷ Pembangunan daerah diartikan sebagai suatu proses perencanaan yang bertujuan untuk mengubah ke arah yang lebih baik bagi suatu komunitas masyarakat, pemerintah dan lingkungannya dalam wilayah/ daerah tertentu dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan harus memiliki orientasi yang bersifat menyeluruh, lengkap, tetapi tetap berpegang teguh pada asas prioritas.¹⁸

c. *Smart* Kampung

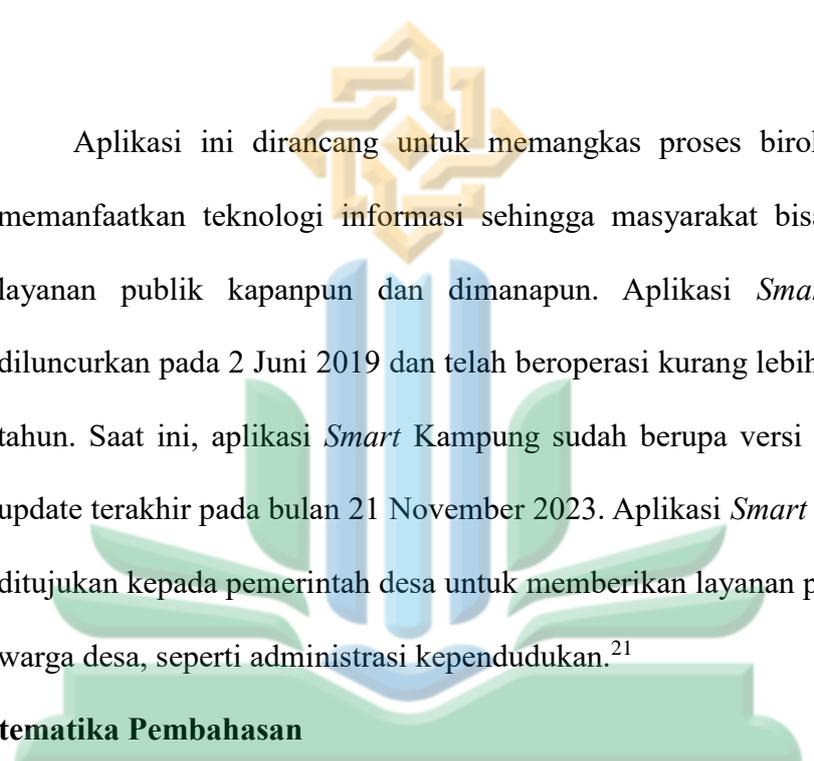
Smart Kampung Banyuwangi merupakan program nasional yang didukung Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam mewujudkan digitalisasi sektor pemerintahan. Selain bertitik fokus pada digitalisasi pemerintahan, *Smart* Kampung Banyuwangi juga memperhatikan dampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dan pemerintahan di Banyuwangi.¹⁹ Program *Smart* Kampung bertujuan untuk merancang desa dengan kerangka program terintegrasi yang memadukan antara penggunaan TIK berbasis serat optik, kegiatan ekonomi produktif dan kreatif, peningkatan pendidikan-kesehatan, serta upaya penanggulangan kemiskinan.²⁰

¹⁷ Audrelisa Hesanova Aisyah Putri and Niniek Imaningsih, "Analisis Potensi Sektor Ekonomi Kabupaten Kediri Dan Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2022).

¹⁸ Stefly Mulalinda, Ismail sumampow, and Alfon Kimbal, "Perencanaan Terpadu Di Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kabupaten Siau Tagulandang Biaro," *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi* 1, no. 2 (2021).

¹⁹ Adelia Oktarina et al., "Innovation In Tradition: Exploring Banyuwangi's Smart Village as A Cultural City Brand" 49, no. 1 (2023).

²⁰ Dian Kurniawan, "7 Kriteria Smart Kampung Ala Banyuwangi," *liputan6*, <https://www.liputan6.com/regional/read/2521699/7-kriteria-smart-kampung-ala-banyuwangi>.



Aplikasi ini dirancang untuk memangkas proses birokrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga masyarakat bisa mengakses layanan publik kapanpun dan dimanapun. Aplikasi *Smart Kampung* diluncurkan pada 2 Juni 2019 dan telah beroperasi kurang lebih selama lima tahun. Saat ini, aplikasi *Smart Kampung* sudah berupa versi 5.1.9 dengan update terakhir pada bulan 21 November 2023. Aplikasi *Smart Kampung* ini ditujukan kepada pemerintah desa untuk memberikan layanan publik kepada warga desa, seperti administrasi kependudukan.²¹

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, meliputi penelitian terdahulu dengan referensi penelitian yang akan dilakukan saat ini dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN, meliputi metode yang akan digunakan oleh peneliti yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA, pada bab ini berisi gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

²¹ Satrio Hadi Wijoyo, Intan Sartika Eris Maghfiroh Rivo Dimas Prakasa, "Evaluasi Dan Perbaikan Desain Pengalaman Pengguna Aplikasi Pelayanan Publik Smart Kampung Kabupaten Banyuwangi Menggunakan Pendekatan Human Centered Design," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 7, no. 2 (2023).



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini merupakan hasil dari berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yang kemudian akan diringkas dari penelitian yang sudah dipublikasikan. Hasil penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang disusun oleh Fitrah Ilham Ramdhan dengan judul Strategi Perencanaan Pembangunan dalam Meningkatkan Perekonomian Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah JUPIEKES, 2024.

Jurnal ini bertujuan untuk melihat strategi perencanaan pembangunan dalam meningkatkan kapasitas perekonomian Kota Medan, yang merupakan kota terbesar ketiga setelah Jakarta dan Surabaya, serta mendapat predikat sebagai kota metropolitan.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi perencanaan pembangunan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan perekonomian Kota Medan, Sumatera Utara. Infrastruktur yang kuat, kebijakan ekonomi yang adaptif, peningkatan kualitas sumber daya manusia, tata kelola yang efektif, dan pengembangan sektor ekonomi lokal menjadi faktor utama.

Hal tersebut diharapkan menjadi landasan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif.²²

Persamaan dari jurnal ini adalah memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan perekonomian daerah masing-masing dan juga menekankan pentingnya infrastruktur dalam strategi pembangunan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus perencanaan pembangunan, dalam jurnal ini berfokus pada sektor ekonomi lokal untuk meningkatkan daya saing ekonomi kota. Sedangkan pada penelitian yang sekarang berfokus pada akses teknologi yang menjadi fokus utama dalam strategi perencanaan pembangunan.

2. Jurnal yang disusun oleh Debby Puspita Sari dengan judul Analisis Pengembangan Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung Perspektif Ekonomi Pembangunan Islam, Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah 2024.

Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis konsep pengembangan desa yang dilatarbelakangi oleh pembangunan dan pengembangan desa di Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung dilihat dari tingkat kemandirian desa yang diukur berdasarkan Indek Desa Membangun (IDM).

Hasil dari penelitian ini bahwa Desa Parit dalam konsep ekonomi pembangunan Islam menurut Ibnu Khaldun yang terdiri dari beberapa variabel yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pembangunan diantaranya negara (*state*), institusi (*institutions*), sumber daya insani

²² Fitrah Ilham Ramdhan et al., "Strategi Perencanaan Pembangunan Dalam Meningkatkan Kapasitas Perekonomian Kota Medan Provinsi Sumatera Utara," Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPEKES) 2, no. 1 (2024).

(*human beings*), kekayaan (*wealth*), keadilan (*justice*) dan pembangunan (*development*) sudah menerapkan konsep tersebut, akan tetapi dalam aspek keadilan pembangunan di Desa Parit belum merata yang ditandai infrastruktur yang kurang memadai.²³

Persamaan dalam jurnal ini adalah keduanya fokus pada pengembangan desa dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Perbedaannya terletak pada penerapan teknologi digital di desa tersebut, di Desa parit belum menekankan seperti infrastruktur digital dan layanan publik. Sedangkan di desa yang sekarang menerapkan pembangunan melalui teknologi yang dinamakan *smart* kampung.

3. Jurnal yang disusun oleh Martoyo dengan judul Penguatan Literasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Syariah di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember, yang diterbitkan oleh AKM (Aksi Kepada Masyarakat): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023.

Dalam jurnal ini memiliki tujuan pengabdian, yakni menguatkan BUMDes dengan tata kelola berdasarkan akad-akad syariah melalui kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD). Dengan menggabungkan nilai-nilai Islam dan penerapan sistem ekonomi dalam kehidupan sehari-hari sehingga mendorong pemberdayaan masyarakat.

Hasil dari pengabdian dan pembahasan yang terdapat dalam jurnal ini menunjukkan bahwa Desa Pakis memiliki aset atau potensi yang memerlukan bantuan para pengabdian untuk membantu warga sehingga

²³ Debby Puspita Sari, U. Sulia Sukmawati, and Gustina, "Analisis Pengembangan Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung Perspektif Ekonomi Pembangunan Islam," *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 10, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.37567/shar-e.v10i1.2415>.

menjadi produktif. Melalui strategi FGD yang melibatkan 25 orang, termasuk kepala desa, perangkat desa, karang taruna, kader posyandu, ibu PKK, dan sebagian masyarakat petani yang bertema pentingnya tata kelola yang baik dan pentingnya BUMDes berbasis syariah serta pengaplikasiannya sehingga bermanfaat bagi BUMDes itu sendiri.²⁴

Persamaan antara jurnal ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki peran penting dalam pengembangan desa, dengan melibatkan peran masyarakat sebagai perantara pengembangan desa. Selain itu perbedaan dalam penelitian ini, yakni terletak pada pendekatan penyelesaian permasalahan. Jurnal ini fokus pada penguatan BUMDes berbasis syariah melalui penerapan tata kelola dan strategi FGD. Sedangkan pada penelitian yang sekarang menerapkan konsep *smart* kampung melibatkan penggunaan teknologi dan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini berbeda dari pengelolaan BUMDes yang lebih tradisional.

4. Jurnal yang disusun oleh Nikmatul Masruroh dengan judul Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif, yang diterbitkan oleh Global Education Journal, Global Education Journal , 2023.

²⁴ Martoyo, Hikmatul Hasanah, and Alisa Sahlatul Karimah, "Penguatan Literasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Syariah Di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember," *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.36908/akm.v4i2.963>.

Dalam jurnal ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peran pemerintah dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif di Desa Rowotengah.

Hasil dari penelitian jurnal ini adalah Desa Rowotengah merupakan desa pinggiran yang dianggap tidak memiliki potensi kreatif, melainkan hanya berpotensi sebagai daerah petani. Peneliti mengambil setidaknya 6 usaha yang berkembang di Desa Rowotengah yang bisa dikembangkan menjadi industri kreatif. Contohnya usaha Mebel Kayu Akar (CV. Cahaya Abadi) yang memproduksi setidaknya 20 kayu akar perbulannya. Industri tersebutlah yang berskala besar yang bisa dikembangkan di Desa Rowotengah. Pihak kepala desa ketika diwawancarai mengatakan bahwa hanya menganggap usaha pribadi asalkan tidak mengganggu warga sekitar. Padahal seharusnya pemerintah desa memiliki peran dalam pengembangan ekonomi kreatif dengan memberikan dukungan keuangan, menjalin kerjasama dengan pihak swasta, dan menyediakan infrastruktur yang memadai. Namun, nyatanya Desa Rowotengah belum ada peran pemerintah dalam pengembangan ekonomi kreatif yang sebenarnya bisa menambah kesejahteraan masyarakat sekitarnya.²⁵

Persamaan dari jurnal ini adalah penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti berperan sebagai perantara untuk memastikan bahwa program desa berjalan dengan baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, terdapat perbedaan pada fokusnya. Jurnal ini

²⁵ Nikmatul Masruroh dan Suprianik , “Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif,” *Global Education Journal* 1, no. 2 (2023).

berfokus pada perkembangan ekonomi kreatif Desa Rowotengah, termasuk industri tahu, mebel, industri gula merah, dan kue kering. Sebaliknya, penelitian yang sekarang berfokus pada pengembangan ekonomi pembangunan Desa Setail dengan menitikberatkan pada layanan publik.

5. Jurnal yang disusun oleh Siti Masrohatin dengan judul Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur, *Journal on Education*, 2023.

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui rekonstruksi pariwisata di Pulau

Santen Banyuwangi yang dulunya bebas sekarang berkonsep syariah dan cara pemerintah kabupaten atau pengelola pariwisata melibatkan masyarakat lokal yang memberikan kontribusi kepada masyarakat lokal Pulau Santen Banyuwangi.

Hasil dari penelitian ini adalah rekonstruksi pariwisata yang dulunya bebas telah berubah menjadi pantai syariah sehingga memiliki manfaat untuk meningkatkan pendapatan dan memberdayakan pemuda, serta pengelola pariwisata melibatkan masyarakat setempat dalam pemberdayaan masyarakat sekitar Pulau Santen Banyuwangi.²⁶

Persamaan dari jurnal ini terletak pada tujuan pemberdayaan masyarakat setempat. Dengan cara mengoptimalkan sumber daya lokal, baik itu sumber daya alam, manusia, atau sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi pariwisata dengan konsep syariah.

²⁶ Siti Masrohatin dan Rini Puji Astuti, "Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023) <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2379>.

Sebaliknya, penelitian yang sekarang tentang *smart* kampung yang berfokus pada penerapan teknologi informasi sebagai pengembangan ekonomi.

6. Skripsi yang disusun oleh Khairuddin dengan judul Implementasi *Smart City* Melalui Program kampung Bersih, Aman, dan Pintar Di Kota Jambi, 2023

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *smart city* melalui program Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (Bantar) Di Kota Jambi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *smart city* melalui program Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (Bantar) Di Kota Jambi mendapatkan pengakuan internasional yang ditandai dengan diterimanya penghargaan IOPD. Namun terdapat beberapa kendala dalam perwujudan *smart city* ini seperti kurangnya sarjana pendamping, keterlibatan masyarakat, dukungan, kurangnya pengawasan secara berkala, dan kurangnya pendanaan.²⁷

Persamaan dalam skripsi ini yaitu keduanya mempunyai program masing-masing yang bertujuan untuk memajukan wilayahnya. Namun terdapat perbedaan yakni dalam skripsi ini mencakup keseluruhan wilayah yang luas dengan program *smart city* melalui Kampung BANTAR. Sedangkan pada penelitian yang sekarang hanya fokus ke desa dengan program *smart* kampung berbasis teknologi.

²⁷ Khairudin, "Implementasi Smart City Melalui Program Kampung Bersih, Aman, Dan Pintar Di Kota Jambi," 2023.

7. Jurnal yang disusun oleh Sri Delfi Nakii dengan judul Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan, *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2023.

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi pemerintahan daerah dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan serta faktor-faktor yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan di BAPPEDA Provinsi Gorontalo yang dilihat dari aspek: sistem kelembagaan, pemahaman semua pihak, pelaksanaan pencapaian tujuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerapan sistem informasi pemerintahan daerah dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan di BAPPEDA Provinsi Gorontalo telah menerapkan SIPD yang diupayakan oleh Kemendagri. Pada tahap pengendalian sistem informasi dan pengendalian prosedural sudah optimal karena membantu SKPD dalam menginput data. pada tahap pengendalian fasilitas masih kurang akan tetapi bisa diselesaikan secara cepat. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan di BAPPEDA Provinsi Gorontalo untuk sistem kelembagaan sudah berjalan dengan baik, namun pada pemahaman semua pihak masih belum optimal karena pada tahapan ini masih ada sebagian orang yang belum paham akan tetapi dapat diselesaikan dengan cara melaksanakan sosialisasi atau BIMTEK tentang

pemahaman mengenai sistem informasi pemerintahan daerah dan pada pencapaian tujuan sudah dilaksanakan dengan baik.²⁸

Persamaan dalam jurnal ini yaitu keduanya menekankan pentingnya perencanaan pembangunan daerah dan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan. Sedangkan perbedaannya dalam jurnal ini berfokus pada penerapan efektivitas SIPD dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan dan analisis faktor-faktor keberhasilan dari aspek kelembagaan, pemahaman, dan pencapaian tujuan. Sedangkan pada penelitian yang sekarang berfokus pada penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan.

8. Jurnal yang disusun oleh Siti Masrohatin dengan judul Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Lokal Sektor Kerajinan Monte dengan Model Triple Helix Di Blimbingsari Banyuwangi, AKM: Aksi Kepada Masyarakat Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023.

Jurnal ini bertujuan menguraikan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh penulis dengan obyek para pelaku industri yang terdiri dari pengepul dan pengrajin guna mendorong pengembangan industri kreatif berbasis lokal sektor kerajinan monte dengan triple Helix.

Hasil dari jurnal ini adalah pengembangan industri kreatif berbasis lokal sektor kerajinan monte dengan model triple helix, yaitu dengan mengadakan workshop tema materi spiritual entrepreneur dan model triple

²⁸ Sri, Delfi; Isa, Rusli; Nani, Yacob, Noho Nakii, "Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Dalam Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan," *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2023):, <https://doi.org/10.56799/jim.v2i9>.

helix. dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek menghasilkan dampak positif kepada pelaku industri kreatif kerajinan monte, yaitu pemahaman terhadap spiritual entrepreneur, strategi pemasaran, digital marketing dan memahami pentingnya menjaga eksistensi industri dengan sinergitas berbagai pihak.²⁹

Persamaan dalam jurnal ini adalah bertujuan meningkatkan ekonomi lokal melalui pendekatan inovatif, seperti *smart* kampung dan kolaborasi triple helix. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokusnya, dalam jurnal ini berfokus pada industri kreatif seperti kerajinan monte dengan tujuan

meningkatkan pemahaman dan eksistensi industri kreatif. Sebaliknya pada penelitian yang sekarang *smart* kampung bertujuan untuk pengembangan desa secara umum, termasuk layanan publik.

9. Jurnal yang disusun oleh Idham yang berjudul Memahami Perencanaan Pembangunan Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Undang-undang Desa, Audi Et Ap: Jurnal Penelitian Hukum, 2022.

Jurnal ini bertujuan guna mengatasi dan menentukan peran pemerintah dalam perencanaan pembangunan desa dan pembiayaan anggaran desa dalam mendukung pembangunan pedesaan.

Hasil dari penelitian ini bahwa peran pemerintah desa dalam mengelola anggaran pendapatan dan manajemen belanja dalam mendukung pendanaan pembangunan pedesaan sudah sepenuhnya

²⁹ Siti Masrohatin, Hikmatul Hasanah, dan Vira Rahmadiyahanti, "Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Lokal Sektor Kerajinan Monte Dengan Model Triple Helix Di Blimbingsari Banyuwangi," AKM: Aksi Kepada Masyarakat 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.641>.

berfungsi dengan baik karena tidak ada anggaran yang tidak jelas atau data yang tidak lengkap.³⁰

Persamaan dalam jurnal ini yaitu bagaimana peran pemerintah dalam perencanaan pembangunan desa dan juga menggunakan metode kualitatif, serta bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas pengelolaan di tingkat desa. Perbedaannya yaitu jurnal ini berfokus pada regulasi dan kebijakan pengelolaan keuangan desa berdasarkan Undang-undang desa, sedangkan pada penelitian yang sekarang berfokus pada inovasi teknologi dalam merencanakan pembangunan daerah.

10. Jurnal yang disusun oleh Hikmatul Hasanah dengan judul *Green Economy Halal Economy* Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global, Wacana Equilibrium: Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi, 2022

Jurnal ini bertujuan untuk menemukan persamaan antara *green economy* dan *halal economy* serta bagaimana dapat berkolaborasi untuk mengatasi tantangan ekonomi global dan dampaknya terhadap planet bumi.

Hasil dari penelitian ini adalah dua target ekonomi ini mempunyai tujuan yang searah sehingga akan saling mendukung dan menguatkan jika dikolaborasikan menjadi solusi daripada penganggulan dampak dan tantangan ekonomi global.³¹

³⁰ Idham, Lenny Nadriana, dan Sudewi, "Memahami Perencanaan Pembangunan Desa Dan Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Undang-Undang Desa," *Audi Et AP : Jurnal Penelitian Hukum* 1, no. 01 (2022), <https://doi.org/10.24967/jaeap.v1i01.1501>.

³¹ Hikmatul Hasanah and Suprianik, "Green Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global," *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 10, no. 02 (2022): 98, <https://doi.org/10.31102/equilibrium.10.02.36-40>.

Persamaan dalam jurnal ini adalah keduanya saling menciptakan pembangunan yang berkelanjutan sehingga berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sedangkan perbedaan dalam jurnal ini yaitu pada *green economy* dan *halal economy* menggunakan metode literatur review untuk mengkaji teori-teori dan juga kegiatan ekonomi ini berdampak terhadap lingkungan sesuai prinsip syariah. Sebaliknya, penelitian sekarang menggunakan metode yang melibatkan survei, analisis data primer dan sekunder yang hanya fokus pada penerapan teknologi informasi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitrah Ilham Ramdhan (2024)	Strategi Perencanaan Pembangunan dalam Meningkatkan Perekonomian Kota Medan Provinsi Sumatera Utara	Bertujuan yang sama yaitu meningkatkan perekonomian daerah masing-masing dan menekankan pentingnya infrastruktur dalam strategi pembangunan	Jurnal ini berfokus pada kota besar yakni Kota Medan yang merupakan kota metropolitan dengan dinamika ekonomi yang lebih kompleks. Disisi lain pada penelitian yang sekarang berfokus pada skala yang lebih kecil, yaitu desa
2.	Debby Puspita Sari (2024)	Analisis Pengembangan Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung Perspektif Ekonomi	Fokus pada pengembangan desa dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Penerapan teknologi digital di Desa Parit belum menekankan infrastruktur digital dan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Pembangunan Islam		layanan publik
3.	Martoyo (2023)	Penguatan Literasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Syariah di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember	Pemerintah desa berperan mengembangkan suatu desa dengan membutuhkan peran masyarakat sebagai perantara pengembangan desa itu sendiri.	Cara penyelesaian masalah pada jurnal ini menggunakan sistem penguatan BUMDes dengan berbasis syariah melalui penerapan tata kelola dan strategi FGD, Sedangkan pada penelitian yang sekarang dengan menerapkan konsep <i>smart</i> kampung kepada masyarakat luas.
4.	Nikmatul Masruroh (2023)	Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif	Peneliti berperan sebagai perantara bagaimana program desa berjalan sehingga kesejahteraan masyarakat bertambah	Fokus dalam jurnal ini terletak pada perkembangan ekonomi kreatif Desa Rowotengah dan industri kreatif yang dikembangkan seperti industri tahu, industri mebel, industri gula merah, dan industri kue kering. Sedangkan pada penelitian yang sekarang befokus pada bagaimana perkembangan ekonomi pembangunan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				Desa Setail melalui pelayanan publik
5.	Siti Masrohatin (2023)	Optimalisasi Potensi Pertumbuhan ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Rekontruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi	Upaya ekonomi kreatif dan lokasi berada di Kabupaten Banyuwangi	Jurnal ini bertujuan menganalisis kemandirian desa menggunakan Indeks Desa Membangun (IDM), sedangkan pada penelitian yang sekarang bertujuan mengetahui implementasi perencanaan pembangunan daerah berbasis teknologi
6.	Landung Esariti (2023)	Optimalisasi Pengembangan Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang Berbasis Kearifan Lokal	Fokus pengembangan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan daerah masing-masing	Desa Wisata yang terletak di Lerep ini sudah berjalan dan berkembang. Sedangkan pada penelitian yang sekarang berlokasi di Desa Setail, Kabupaten Banyuwangi masih berproses dalam mengembangkan desa wisata melalui program <i>smart</i> kampung
7.	Khairudin (2023)	Implementasi <i>smart city</i> melalui	Program unggulan yang bertujuan untuk	Fokus utama dalam skripsi yang disusun

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		program kampung bersih, aman, dan pintar di Kota Jambi	memajukan wilayahnya masing-masing	oleh Khairudin yaitu pada program yang terjun langsung ke lingkungan. Sedangkan pada penelitian yang sekarang hanya berfokus ada digitalisasi pelayanan publik
8.	Siti Masrohatin (2023)	Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Lokal Sektor Kerajinan Monte dengan Model <i>Triple Helix</i> di Blimbingsari Banyuwangi	Meningkatkan ekonomi lokal melalui pendekatan inovatif, seperti <i>smart</i> kampung dan kolaborasi <i>triple helix</i>	Fokus dalam jurnal ini terletak pada industri kreatif seperti kerajinan monte, dan pada penelitian yang sekarang berfokus pada pengembangan pembangunan daerah
9.	Idham (2022)	Perencanaan Pembangunan Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Undang-undang Desa	Peran pemerintah dalam perencanaan pembangunan desa dan juga menggunakan metode kualitatif	Jurnal ini fokus pada regulasi dan kebijakan pengelolaan keuangan desa berdasarkan undang-undang desa, sedangkan pada penelitian yang sekarang berfokus pada inovasi teknologi dalam merencanakan pembangunan daerah.
10.	Hikmatul Hasanah (2022)	<i>Green Economy Halal</i>	Saling menciptakan pembangunan	Dalam jurnal ini menggunakan <i>green economy</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>Economy</i> Kolaborasi Menjawab Tantangan Ekonomi Global	berkelanjutan	<i>halal economy</i> untuk menanggulangi permasalahan lingkungan. Penelitian yang dilakukan menggunakan program <i>smart</i> kampung.

Sumber: Dari berbagai penelitian terdahulu

Berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sekarang di Desa Setail dengan konsep digitalisasi yang nantinya akan mempermudah masyarakat dalam mengurus berbagai kebutuhan yang berbeda-beda dengan mudah. Didukung oleh jurnal yang disusun oleh Lilik Sumaryanti dengan judul implementasi teknologi berbasis *smart* kampung untuk meningkatkan mutu pelayanan publik dengan hasil bahwa program ini dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan administrasi di pemerintahan kampung.³²

B. Kajian Teori

1. Pembangunan

Pembangunan pada hakekatnya merupakan proses transformasi masyarakat menuju keadaan yang mendekati tata masyarakat yang dicita-citakan sebagaimana yang ada dalam konstitusi. Dalam proses

³² Lilik Sumaryanti dan Dirwan Muchlis, "Implementasi Teknologi Berbasis Smart Kampung Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik," RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2391>.

transformasi tersebut, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yakni keberlanjutan dan perubahan.³³

Pembangunan merupakan sebuah proses multidimensi yang mencakup perubahan penting dalam struktur sosial, sikap rakyat, lembaga-lembaga nasional, pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan absolut.³⁴

Pembangunan dilakukan melalui beberapa gabungan proses sosial, ekonomi, dan institusional, yang mencakup usaha-usaha untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pembangunan jika tidak dibarengi dengan etika

maka akan menimbulkan kekerasan dan sikap tidak peduli terhadap kepentingan manusia secara umum, termasuk terhadap alam/lingkungan.

Pembangunan yang hanya fokus pada sektor ekonomi tidak akan memberi nilai bagi kedudukan manusia.³⁵

Dalam proses pembangunan, faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Alam

Kebutuhan hidup manusia hampir seluruhnya bersumber dari alam. Kekayaan alam, kesuburan tanah, iklim, potensi hutan, potensi tambang, potensi laut, dan sebagainya, akan sangat mempengaruhi pembangunan. Hal ini terutama terkait dengan ketersediaan bahan

³³ Rizki Erdayani Afandi, Syed Agung, Muslim Afandi: *Teori Pembangunan* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), 1 <http://repository.ut.ac.id/4601/>.

³⁴ Rizki Erdayani Afandi, Syed Agung, Muslim Afandi: *Teori Pembangunan* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), 1 <http://repository.ut.ac.id/4601/>.

³⁵ Rizki Erdayani Afandi, Syed Agung, Muslim Afandi: *Teori Pembangunan* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), 2 <http://repository.ut.ac.id/4601/>. Afandi, Syed Agung, Muslim Afandi.

baku produksi sehingga proses pengolahannya senantiasa berkelanjutan dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat;

b. Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan pembangunan adalah jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar sangat potensial untuk dijadikan sasaran pemasaran hasil produksi, sedangkan kualitas penduduk sangat menentukan besaran produktivitas;

c. Permodalan

Sumber daya modal yang memadai merupakan penunjang dalam pembangunan. Sumber daya modal sangat dibutuhkan negara untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan bahan mentah. Investasi dibutuhkan untuk menggali dan mengolah kekayaan alam sehingga bernilai ekonomis tinggi dan mampu menunjang kinerja pembangunan;

d. Lapangan Kerja

Pengangguran yang disebabkan tidak tersedianya lapangan kerja merupakan masalah terhadap pembangunan. Sebaliknya, ketersediaan lapangan kerja akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan pembangunan;

e. Keahlian dan Kewirausahaan

Pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi memerlukan keahlian tertentu. Meski demikian, masyarakat yang memiliki keahlian namun tidak memiliki jiwa kewirausahaan maka tidak akan menyelesaikan masalah pembangunan. Dengan demikian dibutuhkan keahlian dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh masyarakat jika pembangunan suatu negara ingin berhasil;

f. Stabilitas Politik

Kondisi politik yang tidak stabil sangat menyulitkan terciptanya pembangunan yang baik. Stabilitas politik merupakan modal dasar melakukan aktivitas pembangunan sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat secara luas;

g. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah sangat menentukan proses pembangunan sehingga dapat dilakukan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.³⁶

Dalam pembangunan, dikenal antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan terjadi *trade off*. Apabila program pembangunan dititikberatkan pada pertumbuhan ekonomi, maka pertumbuhan ekonomi akan tinggi tetapi tidak diikuti oleh pemerataan pendapatan dan distribusi pendapatan cenderung timpang, sebaliknya jika pembangunan lebih dititikberatkan pada program pemerataan, maka distribusi pendapatan akan

³⁶ Rizki Erdayani Afandi, Syed Agung, Muslim Afandi: *Teori Pembangunan* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), 3-4 <http://repository.ut.ac.id/4601/>.

lebih baik, tetapi pertumbuhan ekonomi cenderung rendah. Untuk itu negara-negara maju melakukan pembangunan menggunakan strategi *redistribution with growth*, artinya disamping memacu pertumbuhan ekonomi juga sekaligus melakukan redistribusi pendapatan yaitu dengan menitikberatkan proyek-proyek pembangunan yang berwawasan pemerataan yang menyerap banyak tenaga kerja.³⁷

2. Pembangunan Daerah

Pembangunan merupakan suatu proses kegiatan usaha yang secara sadar dilakukan oleh masyarakat dan pada prinsipnya mengarah yang lebih

baik. Pembangunan daerah adalah proses dimana pemerintah daerah beserta masyarakatnya mengelola sumber daya dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan pihak swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi.³⁸

Pelaksanaan pembangunan daerah memerlukan beberapa tahapan guna memastikan pelaksanaan yang efektif dan efisien dari program-program pembangunan. Beberapa tahapan tersebut diantaranya:³⁹

³⁷ Rizki Erdayani Afandi, Syed Agung, Muslim Afandi: *Teori Pembangunan* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), 7-8. <http://repository.ut.ac.id/4601/>.

³⁸ Benny Eko Supriyanto, "Strategi Mengembangkan Potensi Dan Investasi Di Daerah Dalam Rangka Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif Dan Berkelanjutan," *djpb.kemenkeu*, 2024.

³⁹ Lora Ekana et al Nainggolan, *Perencanaan Pembangunan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023).

a. Identifikasi permasalahan dan potensi daerah

Dalam tahapan ini identifikasi dilakukan melalui analisis situasi, survei lapangan, dan pengumpulan data mengenai berbagai aspek seperti demografi, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

b. Penetapan visi dan misi pembangunan

Visi merupakan gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan, sedangkan misi merupakan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk mencapai visi tersebut. Visi dan misi ini akan menjadi pedoman dalam merumuskan program-program pembangunan.

c. Analisis kebutuhan dan prioritas pembangunan

Pada tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan masyarakat dan sektor pembangunan yang memerlukan perhatian. Selanjutnya ditetapkan prioritas pembangunan berdasarkan urgensi, potensi dampak, dan ketersediaan sumber daya.

d. Perumusan rencana pembangunan

Tahap ini melibatkan perumusan rencana pembangunan yang terdiri dari strategi, program, kegiatan, dan anggaran. Rencana pembangunan ini harus mencakup berbagai aspek pembangunan, seperti ekonomi, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Selain itu, rencana ini juga harus mempertimbangkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan partisipatif.

e. Rancangan peraturan daerah

Tahap ini adalah penyusunan peraturan daerah yang mengatur implementasi rencana tersebut. Peraturan ini mencakup ketentuan-ketentuan mengenai pelaksanaan program, pemanfaatan lahan, tata ruang, dan mekanisme pembangunan.

f. Evaluasi dan *monitoring*

Tahap terakhir dalam pembangunan daerah adalah evaluasi dan *monitoring* pelaksanaan program pembangunan. Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan pembangunan, efektivitas program,

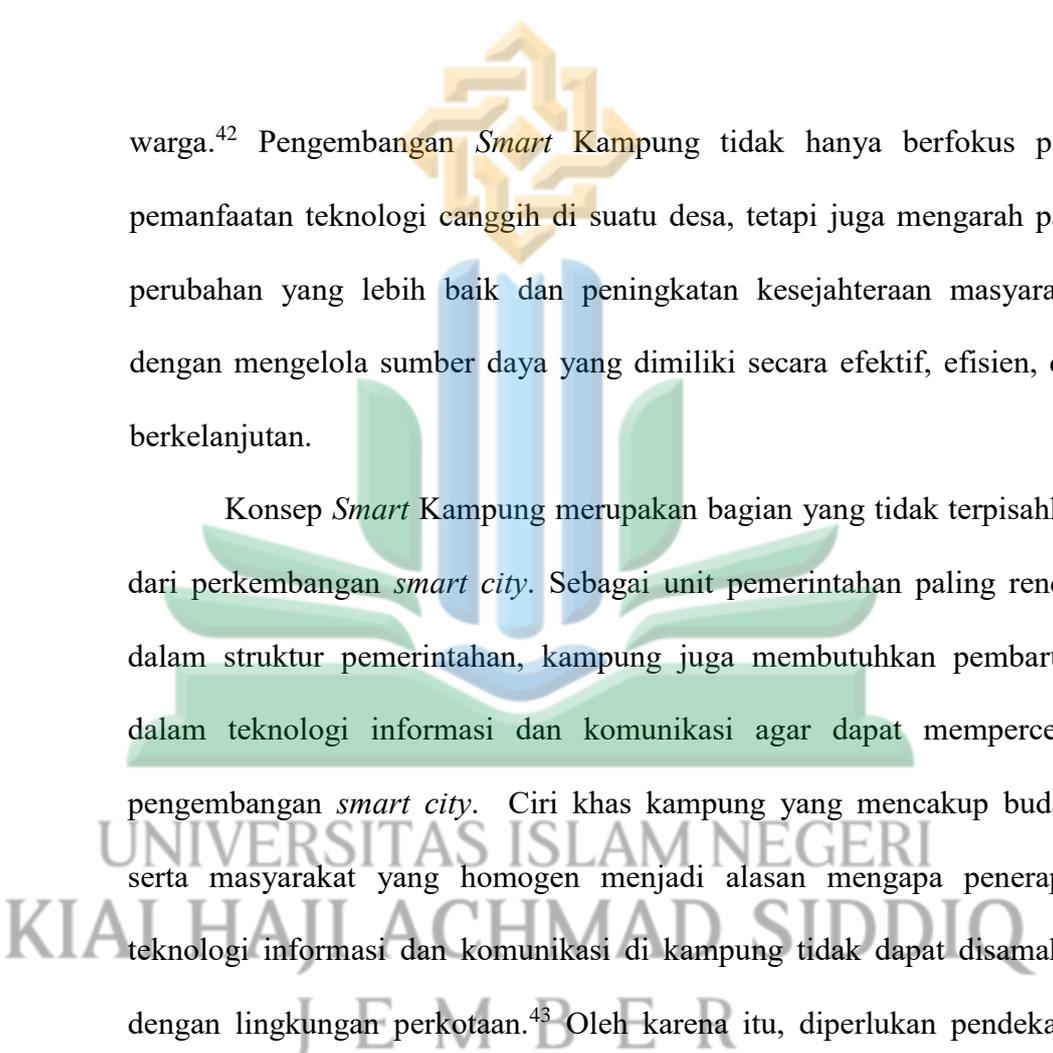
dan penggunaan sumber daya. *Monitoring* dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program-program pembangunan berlangsung sesuai dengan rencana dan mengidentifikasi perubahan yang perlu dilakukan.⁴⁰

3. *Smart* Kampung

Smart Kampung merupakan portal dari semua layanan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi berbasis online.⁴¹ *Smart* Kampung adalah konsep desa yang memanfaatkan teknologi tepat guna untuk menggali potensi, meningkatkan taraf ekonomi, serta memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. *Smart* Kampung menerapkan teknologi inovatif guna mengoptimalkan potensi yang ada, meningkatkan perekonomian, dan mempermudah akses dalam berbagai aspek kehidupan

⁴⁰ Lora Ekana et al Nainggolan, *Perencanaan Pembangunan*, . (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023).

⁴¹ “*Smart* Kampung,” Diakses Februari 27, 2024, <https://smartkampung.id/>.



warga.⁴² Pengembangan *Smart* Kampung tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi canggih di suatu desa, tetapi juga mengarah pada perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Konsep *Smart* Kampung merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan *smart city*. Sebagai unit pemerintahan paling rendah dalam struktur pemerintahan, kampung juga membutuhkan pembaruan dalam teknologi informasi dan komunikasi agar dapat mempercepat

pengembangan *smart city*. Ciri khas kampung yang mencakup budaya serta masyarakat yang homogen menjadi alasan mengapa penerapan teknologi informasi dan komunikasi di kampung tidak dapat disamakan dengan lingkungan perkotaan.⁴³ Oleh karena itu, diperlukan pendekatan konseptual yang disesuaikan dengan karakteristik kampung agar teknologi informasi dan komunikasi dapat diterapkan secara optimal. Dengan demikian, kampung dapat membangun sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan lingkungan berdasarkan nilai, karakter, serta norma yang berlaku. Ciri khas suatu kampung, baik dari segi budaya maupun masyarakatnya yang homogen, menjadi faktor yang membedakan strategi pengembangannya dari kota dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, perlu adanya konsep yang disesuaikan

⁴² Yusniah Fauziah Lubis, *Konsep Implementasi Smart Village* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022)37.

⁴³ Yusniah Fauziah Lubis, *Konsep Implementasi Smart Village* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022)39.

dengan karakteristik kampung agar penerapan teknologi dapat mendorong sinergitas antara pemerintah, masyarakat, dan lingkungan dengan tetap mempertahankan nilai, karakter, serta tradisi yang ada.⁴⁴

Smart Kampung merupakan pendekatan pembangunan yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi terkait isu-isu kampung melalui pemanfaatan teknologi guna meningkatkan layanan serta akses informasi bagi masyarakat kampung. Selain itu, konsep *Smart* Kampung juga mencakup pemanfaatan energi yang efektif dan efisien sesuai dengan regulasi serta peraturan yang berlaku. Pengembangan model

Smart Kampung telah dikaji oleh Subekti dan rekan-rekannya yang merumuskan lima dimensi utama dalam konsep ini. Lima dimensi tersebut meliputi *smart people*, *smart government*, *smart economy*, *smart promotion*, dan *smart environmental*.⁴⁵

Pada dasarnya, pengembangan *Smart* Kampung bertujuan untuk memanfaatkan potensi lokal, infrastruktur, serta sumber daya kampung dengan mempertimbangkan peluang konektivitas dengan wilayah perkotaan. *Smart* Kampung sering disebut sebagai versi sederhana dari *smart city* karena konsep dasar dan implementasinya hampir serupa, meskipun cakupan wilayahnya berbeda. *Smart* Kampung hanya mencakup satu kampung, sedangkan *smart city* mencakup wilayah yang lebih luas, seperti kabupaten atau kota. Dalam penerapannya, *Smart* Kampung juga

⁴⁴ Yusniah Fauziah Lubis, *Konsep Implementasi Smart Village* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022)38.

⁴⁵ Yusniah Fauziah Lubis, *Konsep Implementasi Smart Village* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022)47-51

dikenal dengan istilah *smart village* ini pada beberapa kampung masih belum optimal. Implementasi *smart* kampung sejauh ini lebih banyak difokuskan pada pemanfaatan media sosial untuk promosi kampung, tetapi kurang dalam hal penanganan permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat kampung.⁴⁶

4. Model Pembangunan Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun sering disebut sebagai bapak ekonomi Islam karena kontribusinya yang signifikan terhadap landasan ekonomi Islam. Secara keilmuan, Ibnu Khaldun tidak hanya menguasai satu landasan ilmu saja, namun juga memiliki kekayaan intelektual di berbagai bidang lainnya. Hal ini menjadikan gagasannya sangat komprehensif dan universal, termasuk di bidang ekonomi pembangunan. Fondasi keilmuan Ibnu Khaldun tidak hanya dari sisi teoritis intelektualnya saja, namun juga dari pengalaman dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, konsep-konsep yang dikemukakan Ibnu Khaldun masih sangat kontekstual.⁴⁷

a. Model Pembangunan Dinamis dan Lintas Disiplin

Model yang dibangun oleh Ibnu Khaldun menjelaskan bagaimana pembangunan, ekonomi, dan peradaban mengalami pasang surut sekaligus mencoba menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai fenomena yang terjadi dalam sistem kehidupan sosial.

⁴⁶ Yusniah Fauziah Lubis, *Konsep Implementasi Smart Village* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022)39.

⁴⁷ Jajang W. Mahri et al, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021) 119.

Disisi lain Ibnu Khaldun juga mempertimbangkan faktor-faktor dari berbagai disiplin ilmu seperti moral, psikologis, politik, sosial, ekonomi, dan demografi, yang saling bergantung dalam menentukan kemunduran atau kemajuan suatu peradaban.⁴⁸

b. Faktor-Faktor Pembangunan Berdasarkan Model Ibnu Khaldun

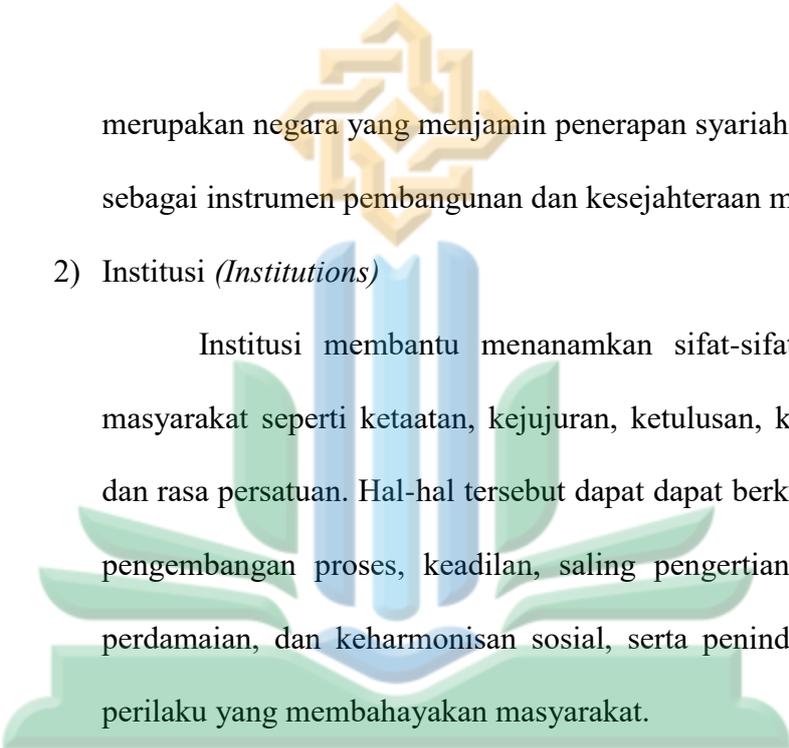
Menjelaskan secara detail bagaimana faktor-faktor tersebut berhubungan dengan faktor-faktor lainnya :

1) Negara (*The State*)

Dalam ajaran Islam, tugas utama negara dalam bidang perekonomian adalah menghilangkan kesulitan ekonomi yang dialami oleh rakyatnya, memastikan kemudahan akses pembangunan ekonomi bagi semua golongan bangsa, serta menciptakan kesejahteraan. Ibnu Khaldun menegaskan bahwa penguasa harus memiliki semua kualitas baik yang diperlukan dalam agama dan politik. Penguasa harus memenuhi seluruh kewajiban, kontrak, dan perjanjian, mendengarkan keluhan kesah, menghilangkan kesulitan, memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, terutama masyarakat miskin, dan menghilangkan ketidakadilan dan penindasan.

Dalam Islam, keterlibatan pemerintah dalam perekonomian sangatlah besar. Konsep negara digagas oleh Ibnu Khaldun. Negara

⁴⁸ Jajang W. Mahri et al, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021) 121.



merupakan negara yang menjamin penerapan syariah dan berfungsi sebagai instrumen pembangunan dan kesejahteraan manusia.

2) Institusi (*Institutions*)

Institusi membantu menanamkan sifat-sifat baik dalam masyarakat seperti ketaatan, kejujuran, ketulusan, kesederhanaan, dan rasa persatuan. Hal-hal tersebut dapat dapat berkontribusi pada pengembangan proses, keadilan, saling pengertian, kerja sama, perdamaian, dan keharmonisan sosial, serta penindasan terhadap perilaku yang membahayakan masyarakat.

3) Sumber daya insani (*Human Beings*)

Perkembangan suatu peradaban ditentukan oleh kemakmuran dan kesengsaraan suatu masyarakat. Dengan demikian, dalam analisis Ibnu Khaldun menekankan pada peran manusia. Sejalan dengan itu, kebahagiaan dan kesengsaraan suatu masyarakat tidak hanya bergantung pada variabel ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang memiliki konsekuensi jangka panjang melalui hubungan sebab akibat. Manusia memegang peranan penting dalam dinamika peradaban. Manusia merupakan tujuan dan alat pembangunan. Sebagai tujuan pembangunan, kesejahteraan ditujukan kepada manusia. Ketika kesejahteraan terpenuhi maka manusia dapat bekerja secara efektif dan kreatif. Sebaliknya sebagai alat pembangunan, manusia merupakan subjek yang mengerjakan konstruksi. Manusia adalah

masuk dan manusia membentuk pemerintahan, keluarga, dan komunitas.

Besarnya potensi pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat ditentukan oleh kuantitas dan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia perlu mendapat perhatian karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan. Selain itu, belanja sosial juga bermanfaat bagi pengurangan tingkat kemiskinan. Dampak sumber daya manusia terhadap angka

kemiskinan tampaknya lebih besar dibandingkan dampak sosial pengeluaran terhadap tingkat kemiskinan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

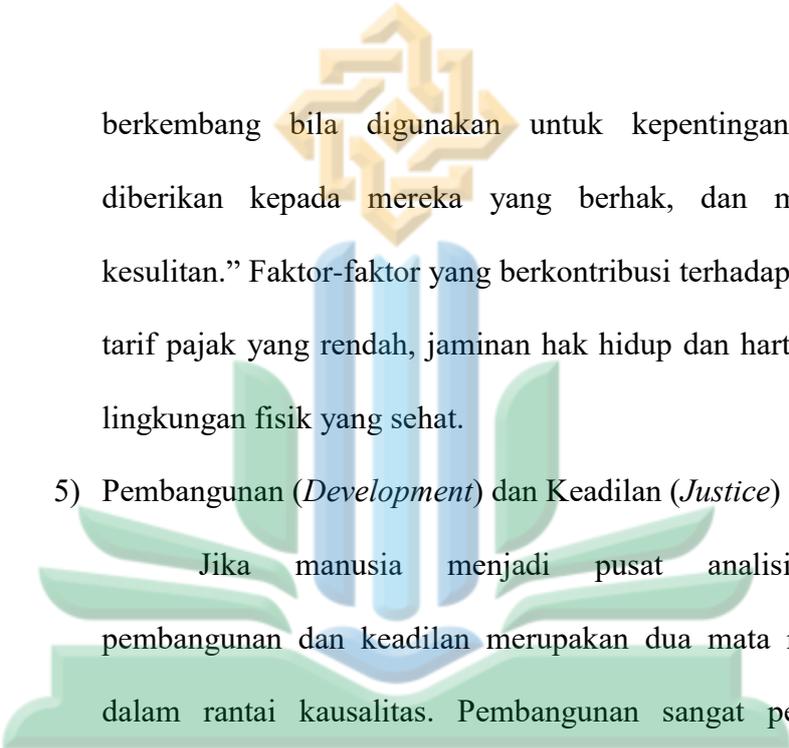
وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ
لَقَدْ هَوَّأْنَا سَاءَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ نُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ
مُّجِيبٌ

Artinya: “Kepada (kaum) Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Memperkenankan (doa hamba-Nya).”⁴⁹

4) Kekayaan (*Wealth*)

Ibnu Khaldun menekankan peran investasi, dengan mengatakan, “Ketahuilah bahwa kekayaan tidak akan bertambah selama ditimbun dan disimpan. Kekayaan bertambah dan

⁴⁹ Al Qur’an Kemenag, “Qs. Hud: 61,” . <https://quran.kemenag.go.id/>.



berkembang bila digunakan untuk kepentingan masyarakat, diberikan kepada mereka yang berhak, dan menghilangkan kesulitan.” Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hal ini adalah tarif pajak yang rendah, jaminan hak hidup dan harta benda, serta lingkungan fisik yang sehat.

5) Pembangunan (*Development*) dan Keadilan (*Justice*)

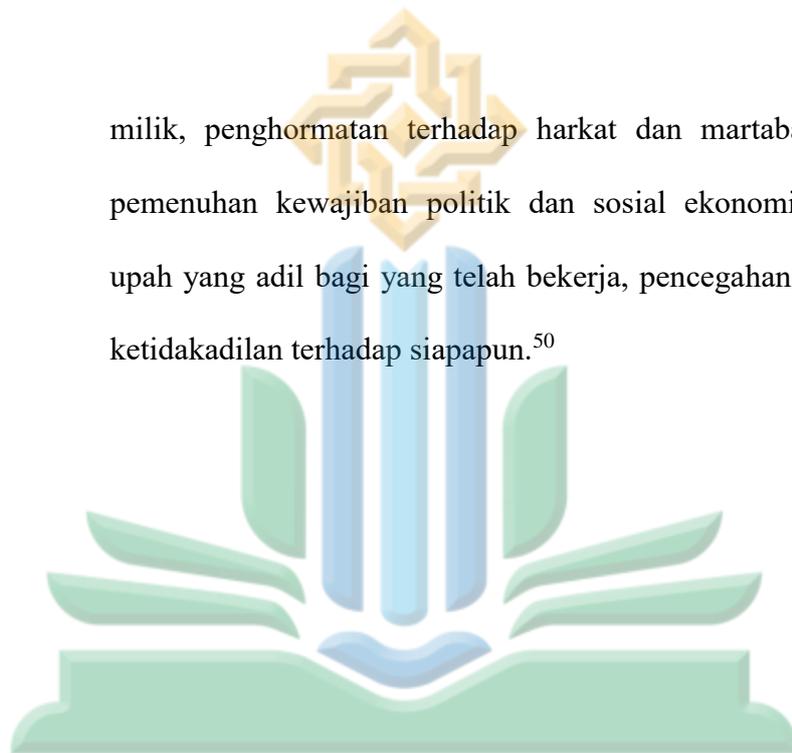
Jika manusia menjadi pusat analisisnya, maka pembangunan dan keadilan merupakan dua mata rantai penting dalam rantai kausalitas. Pembangunan sangat penting karena

kecenderungan masyarakat yang normal tidak ingin stagnan. Jika tidak terus maju maka akan mengalami kemunduran.

Pembangunan dalam model Ibnu Khaldun tidak hanya mengacu pada pertumbuhan ekonomi saja. Pembangunan mencakup seluruh aspek pembangunan manusia, yang masing-masing variabel saling memperkaya dan pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap esensi kesejahteraan manusia.

Pembangunan tidak dapat terlaksana tanpa adanya unsur keadilan. Keadilan yang dimaksud tidak diartikan secara sempit dalam arti ekonomi, namun dalam arti yang lebih komprehensif; keadilan dalam segala bidang kehidupan manusia. Terlebih lagi, keadilan yang komprehensif dan holistik ini tidak dapat dicapai tanpa adanya masyarakat yang peduli. Keadilan melalui persaudaraan dan kesetaraan sosial, jaminan keamanan hidup, hak

milik, penghormatan terhadap harkat dan martabat orang lain, pemenuhan kewajiban politik dan sosial ekonomi secara jujur, upah yang adil bagi yang telah bekerja, pencegahan segala bentuk ketidakadilan terhadap siapapun.⁵⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁰ Jajang W. Mahri et al, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021) 124.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu komponen paling penting dalam penelitian. Penelitian adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data ilmiah yang mendukung penulisan suatu karya ilmiah. Namun untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus mampu merancang penelitian yang sesuai dengan subjek penelitian dan pendekatan yang digunakan. Metodologi penelitian merupakan gambaran tahapan-tahapan yang akan dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan dan menarik kesimpulan. Agar desain penelitian yang dibuat peneliti sesuai, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sesuai dengan judul yang peneliti ajukan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau mendiskusikan permasalahan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan manusia dan sosial, bukan sekadar menggambarkan aspek-aspek realitas yang dangkal. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai jenis investigasi kualitatif untuk pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen, narasi, publikasi teks, dll.)⁵¹

Adapun jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yakni adalah deskriptif kualitatif dikarenakan data yang diperoleh peneliti dapat

⁵¹ Muhammad Hasan et Al, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Tahta Media Group,2022),27-28.

menggambarkan dalam penelitian. Deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bermaksud untuk membuat penginderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Dengan pemfokusan pada Balai Desa Setail yang bertempat di Jl. Raya Jember No. 75 Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Salah satu alasan pemilihan lokasi ini karena potensi dari segi Sumber Daya Alam (SDA), ekonomi kreatif, dan masyarakat yang memungkinkan penerapan konsep *smart* kampung.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi dalam penelitian, sementara itu subjek penelitian juga merupakan narasumber pada latar penelitian atau bisa disebut sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam memilih subjek penelitian antara lain adalah yang bersangkutan sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan bidang yang dikaji dalam penelitian, yang bersangkutan terlibat penuh dalam bidang tersebut, yang bersangkutan

memiliki cukup waktu untuk dimintai informasi demi kepentingan penelitian.⁵² Adapun informan sebagai subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Faizin selaku sekretaris desa
2. Bapak Budi selaku kaur perencanaan
3. Ibu Galuh selaku kepala seksi pelayanan
4. Masyarakat pengguna *smart* kampung

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan

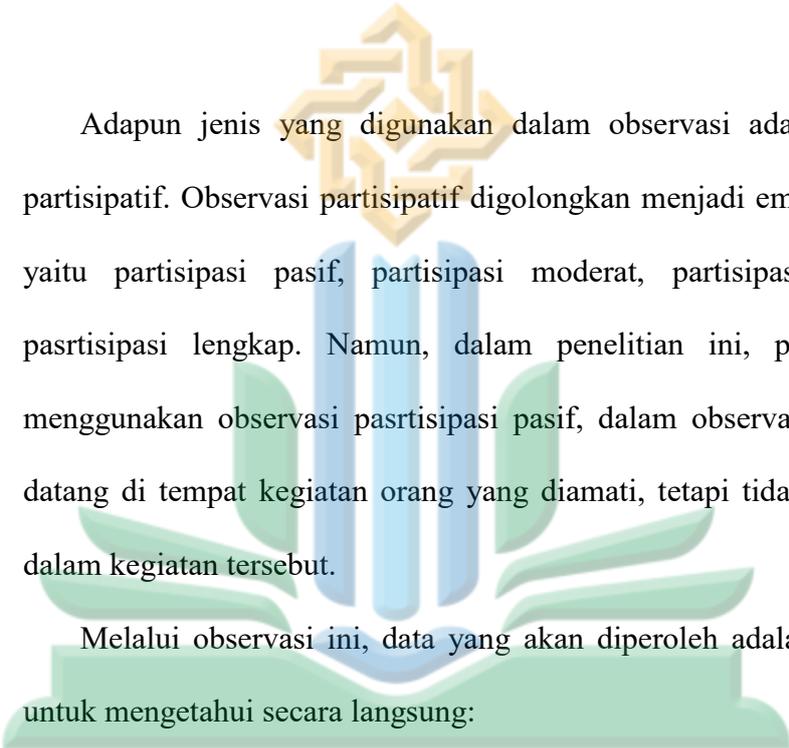
data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Metode Observasi

Dalam buku yang disusun oleh Sugiyono menjelaskan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁵³

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013) 85.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013) 145.



Adapun jenis yang digunakan dalam observasi adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif digolongkan menjadi empat golongan, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan observasi partisipasi pasif, dalam observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Melalui observasi ini, data yang akan diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung:

- a. Implementasi pembangunan daerah berbasis *smart* kampung di Desa Setail
 - b. Dampak dari pembangunan daerah dalam pembangunan ekonomi di Desa Setail dengan menggunakan *smart* kampung
 - c. Pengelolaan dan pemeliharaan TIK *smart* kampung agar berjalan secara berkelanjutan
2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara *face to face relation*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan langsung maupun tidak langsung dilakukan dengan seorang perantara untuk mendapatkan data.

Namun ketika beberapa narasumber tersebut tidak dapat diwawancarai maka akan menggunakan metode semi terstruktur, yakni

pewawancara memiliki daftar pertanyaan utama tetapi dapat mengembangkan pertanyaan lain selama wawancara berlangsung. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah:

- a. Implementasi konsep *smart* kampung dalam perencanaan pembangunan daerah di Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi
- b. Manfaat program *smart* kampung terhadap pembangunan ekonomi

serta manfaat keberlangsungan digitalisasi infrastruktur kepada masyarakat Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi

3. Metode Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek peneliti, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun yang akan didokumentasikan oleh peneliti meliputi:

- a. Proses wawancara dengan informan
- b. Struktur organisasi Desa Setail
- c. Tampilan aplikasi *smart* kampung

- d. Sosialisasi program *smart* kampung
- e. Pelaksanaan penggunaan sarana TIK oleh Pemerintah Desa
- f. Tampilan Desa Wisata program *smart* kampung

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam analisis data kualitatif model miles dan huberman dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan secara terus menerus hingga titik jenuh. Adapun analisis ini dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Koleksi data

Koleksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kondensansi data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan data yang muncul dalam kumpulan teks penuh secara sistematis pada catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan lainnya.

4. Penarikan kesimpulan

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum penuh ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga

setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis, atau teori.⁵⁴

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber

⁵⁴ Siti Fadjarani et al, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020)203-208.

yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data secara serempak.⁵⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan tiga tahap pekerjaan lapangan dan analisis data.

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan obyek studi:

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut: judul penelitian, alasan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian dan metode yang digunakan.

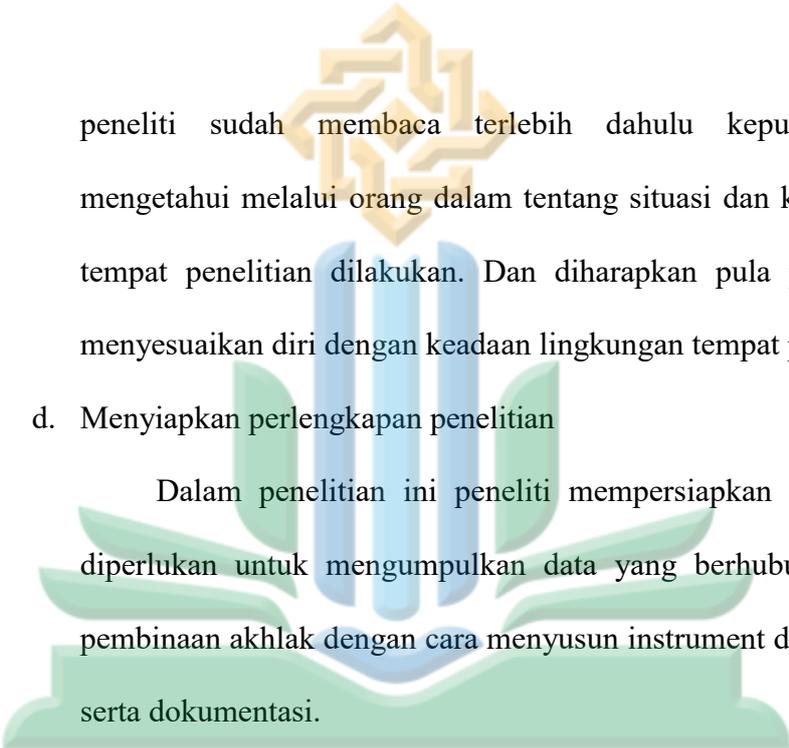
b. Pengurusan surat izin

Dengan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka peneliti memohon izin kepada instansi pemerintah desa untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti dapat langsung melakukan tahapan-tahapan penelitian setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

c. Menilai keadaan lapangan

Penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013) 24.



peneliti sudah membaca terlebih dahulu kepustakaan atau mengetahui melalui orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan. Dan diharapkan pula peneliti dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pembinaan akhlak dengan cara menyusun instrument dan wawancara serta dokumentasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah semua data selesai dianalisis, kemudian kegiatan peneliti dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing kemudian direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan ini terus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan ini terus dilakukan oleh peneliti sehingga pembimbing menyatakan hasil penelitian ini siap untuk diujikan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa Setail

Desa Setail ialah desa yang pada awalnya wilayah yang masih berupa hutan belantara, pada saat itu Bumi Blambangan terkenal akan kesuburan dan kemakmurannya hingga kabar ini sampai di telinga masyarakat Jawa Tengah yang terdiri dari Kabupaten Begelen (Magelang), Purworejo, Kutoarjo, dan sekitarnya. Sehingga pada tahun 1900M, tibalah rombongan masyarakat dari Jawa Tengah yang dipimpin oleh Nasrun tiba di Bumi Blambangan. Setelah melakukan perjalanan panjang dari Jawa Tengah menuju Bumi Blambangan akhirnya rombongan tersebut menginjakkan kakinya diujung utara wilayah Desa Setail yakni Dusun Jalen Darungan, dikarenakan mereka merasa tempat yang tersebut ialah tempat yang dicari selama ini. Secara perlahan dan bergotong-royong rombongan tersebut mulai membuka lahan yang awalnya berupa hutan belantara untuk dijadikan pemukiman, oleh karena itu wilayah tersebut diberi nama Darungan yang berarti boro.⁵⁶

Selanjutnya penduduk tersebut semakin berkembang dan bertambah banyak yang kemudian membuka lahan baru, dengan pembagian wilayah utara dipimpin oleh KH. Abdul Basyar yang menetap dan bermukim di Dusun jalen, wilayah selatan dipimpin oleh R. Suryo Atmojo yang

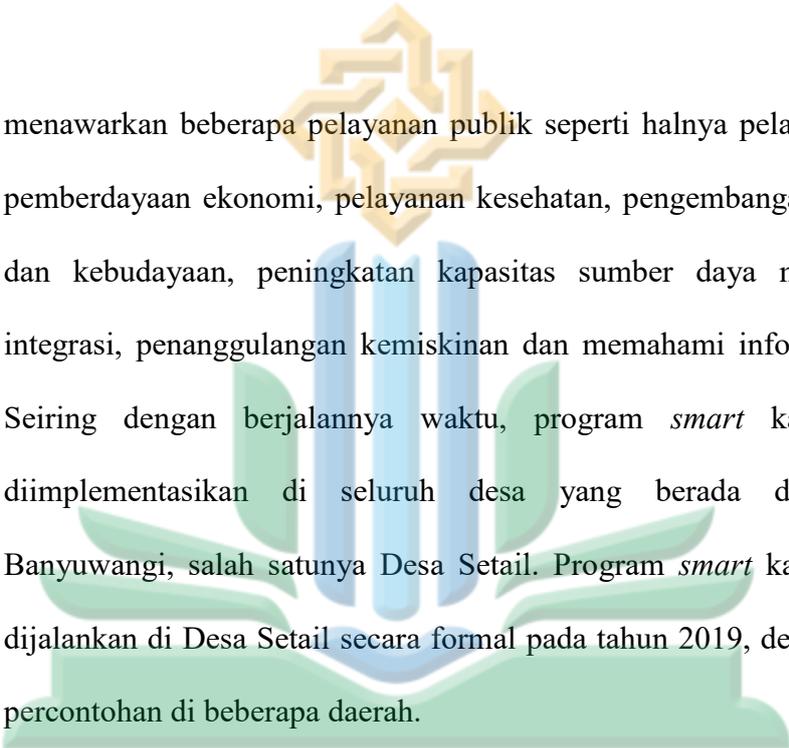
⁵⁶P2k.stekom, "Setail, Genteng, Banyuwangi",
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Setail,_Genteng,_Banyuwangi.

menetap di Dusun Krajan, sedangkan wilayah barat dipimpin oleh Suwiryo, rombongan ini menetap di Dusun Curahketangi.

Nama-nama dari dusun yang ada di Desa Setail juga mempunyai asal usul sendiri, seperti Dusun Krajan berasal dari kata kerajaan. Dinamakan Krajan karena dusun ini merupakan pusat keramaian yang merupakan dusun dilalui jalan poros, pelopornya yaitu R. Suryo Atmojo yang kemudian menjadi kepala Desa Setail pertama. Dusun Curahketangi diambil dari nama curah yang berarti jurang sedangkan nama ketangi adalah nama pohon besar yang berada di dalam jurang tersebut. Sedangkan nama Dusun Jalen dikarenakan di dusun ini banyak pohon jalin dan pada saat itu KH. Abdul Basyar pertama datang dan merasa cocok dengan keadaan sekitar. Beliau mendirikan tempat ibadah atau pondok pesantren yang diberi nama pesantren Al- Asriyah, dan di dusun ini merupakan pusat pengajaran agama Islam pada saat itu.⁵⁷

Berikutnya yakni mengenai asal muasal terbentuknya program *smart* kampung yang ada pada Desa Setail berawal ketika Pemerintah kabupaten Banyuwangi meluncurkan program Desa Pintar atau dengan nama *smart* kampung pada 2 Juni 2019, tujuannya adalah untuk menjadikan sebuah tumpuan oleh Pemkab Banyuwangi dalam menerapkan *smart* kampung karena berdasarkan kondisi kabupaten Banyuwangi yang luas tidak memungkinkan bahwa seluruh masyarakat Banyuwangi dapat mengakses teknologi yang kian berkembang di era globalisasi kini. Dengan

⁵⁷P2k.stekom, “Setail, Genteng, Banyuwangi,”., https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Setail,_Genteng,_Banyuwangi.



menawarkan beberapa pelayanan publik seperti halnya pelayanan publik, pemberdayaan ekonomi, pelayanan kesehatan, pengembangan pendidikan dan kebudayaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang integrasi, penanggulangan kemiskinan dan memahami informasi hukum. Seiring dengan berjalannya waktu, program *smart* kampung juga diimplementasikan di seluruh desa yang berada di Kabupaten Banyuwangi, salah satunya Desa Setail. Program *smart* kampung mulai dijalankan di Desa Setail secara formal pada tahun 2019, dengan program percontohan di beberapa daerah.

2. Kondisi Geografis Desa Setail

Secara geografis Desa Setail terletak di bagian barat Kabupaten Banyuwangi dengan luas wilayah 11.48 km², dengan data umum sebagai berikut:

- a. Tipologi desa: persawahan, peternakan, kerajinan dan industri kecil, jasa serta perdagangan
- b. Tingkat perkembangan desa: Desa swasembada
- c. Batas-batas Desa Setail:
 - 1) Sebelah utara : Desa Sempu, Kecamatan Sempu
 - 2) Sebelah selatan : Desa Dasri, Kecamatan Tegalsari Desa Gambiran, Kecamatan Gambiran
 - 3) Sebelah timur : Desa Genteng Kulon, Kecamatan Genteng
 - 4) Sebelah barat : Desa Kaligongo, Kecamatan Genteng

3. Visi Misi

a. Visi

Terwujudnya Desa Setail yang semakin maju, sejahtera, dan berkah

b. Misi

1) Meningkatkan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi lokal berbasis pertanian, perikanan, UMKM, dan pariwisata fokus pada keberdayaan keluarga untuk membuka lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan

2) Membangun SDM unggul, sehat jasmani-rohani, produktif dan

berkarakter melalui peningkatan akses serta kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya

3) Mewujudkan masyarakat berkarakter yang memegang teguh nilai-nilai keagamaan, menjaga keluhuran adat istiadat, serta menguatkan gotong-royong dan kerukunan dalam harmoni kebhinekaan

4) Mempercepat pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang semakin merata dengan memperhatikan daya dukung lingkungan

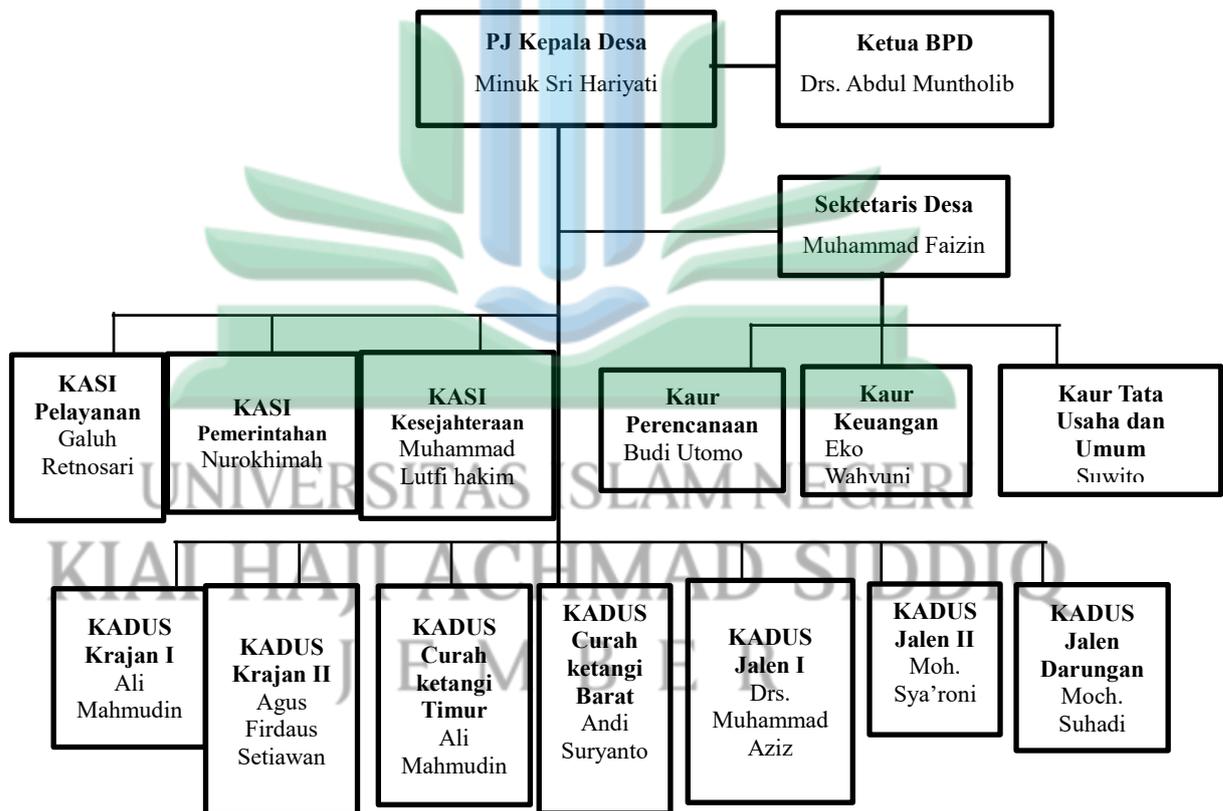
5) Memantapkan tata kelola pemerintahan yang tangkas dan dinamis melalui transformasi digital untuk mewujudkan birokrasi produktif dan kemudahan berusaha

4. Struktur organisasi Desa Setail

Struktur organisasi merupakan susunan unit kerja organisasi dengan tujuan agar dapat menentukan cara sebuah organisasi dalam beroperasi, serta dapat membantu berjalannya organisasi hingga mencapai tujuan

bersama. Berikut adalah susunan struktur organisasi Desa Setail sebagai berikut:

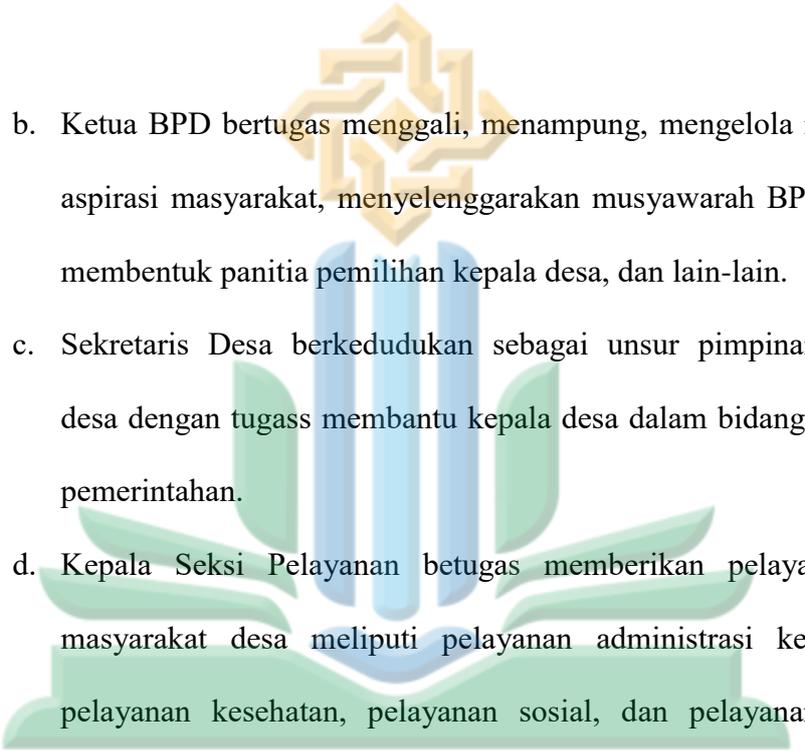
Tabel 4.1
Struktur Organisasi Desa Setail

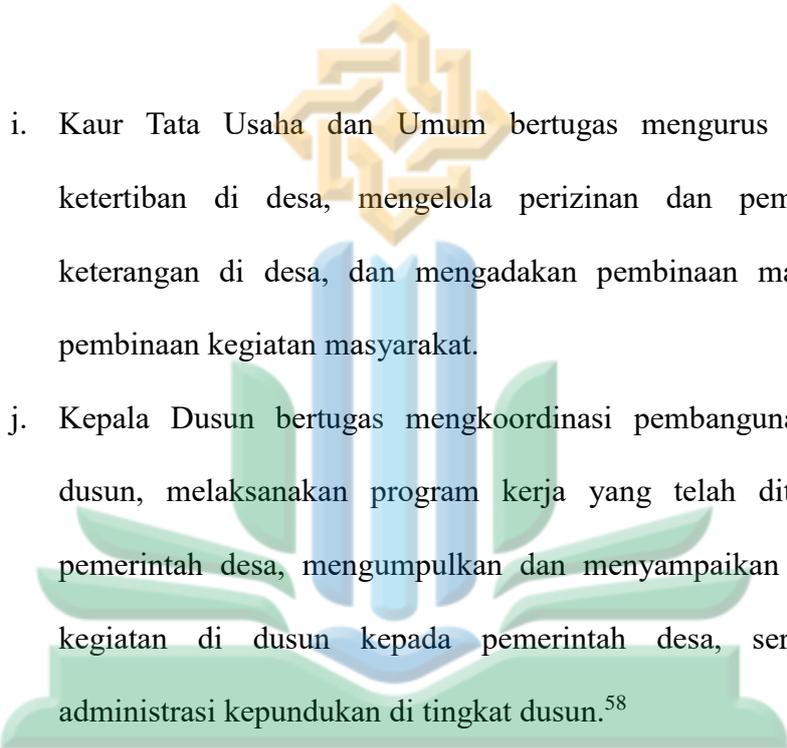


Sumber data: Diolah dari dokumentasi dan wawancara Pemdes Desa Setail

Berdasarkan struktur yang tertera di atas, Desa Setail memiliki setidaknya 16 pegawai dengan pemaparan tanggung jawab tiap bagian sebagai berikut:

- a. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa

- 
- b. Ketua BPD bertugas menggali, menampung, mengelola menyalurkan aspirasi masyarakat, menyelenggarakan musyawarah BPD dan Desa, membentuk panitia pemilihan kepala desa, dan lain-lain.
- c. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat desa dengan tugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- d. Kepala Seksi Pelayanan bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat desa meliputi pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan kesehatan, pelayanan sosial, dan pelayanan lain yang dibutuhkan masyarakat desa.
- e. Kepala Seksi Pemerintahan memiliki tugas melaksanakan administrasi pemerintahan desa termasuk dalam hal pengelolaan dan penyimpanan arsip desa, mengkoordinasi antara perangkat desa, serta memberikan banyuan teknis dalam penyusunan peraturan desa.
- f. Kepala Seksi Kesejahteraan bertugas mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat, termasuk dalam hal pengelolaan dana desa untuk program kesejahteraan.
- g. Kaur Perencanaan bertugas menyusun program dan rencana kerja pembangunan desa, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program tersebut.
- h. Kaur Keuangan bertugas mengelola dan mengawasi keuangan desa meliputi administrasi keuangan, pembukuan, penyusunan anggaran, serta pelaporan keuangan.

- 
- i. Kaur Tata Usaha dan Umum bertugas mengurus kegiatan dan ketertiban di desa, mengelola perizinan dan pembuatan surat keterangan di desa, dan mengadakan pembinaan masyarakat dan pembinaan kegiatan masyarakat.
 - j. Kepala Dusun bertugas mengkoordinasi pembangunan di tingkat dusun, melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa, mengumpulkan dan menyampaikan laporan hasil kegiatan di dusun kepada pemerintah desa, serta mengurus administrasi kependudukan di tingkat dusun.⁵⁸

5. Program *Smart* Kampung Desa Setail⁵⁹

a. Informasi Publik

- 1) SIMAPDES (Sistem Informasi Manajemen Aparatur Pemerintahan Desa)
- 2) JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum)
- 3) Corona Site (Situs resmi covid-19 Kabupaten Banyuwangi)
- 4) Dapodik (Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah)
- 5) MPP Site (Informasi Layanan Mall Pelayanan Publik)
- 6) EBOOK (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi)
- 7) SIMASWANGI (Saluran Informasi SAMSAT Masyarakat Banyuwangi)

⁵⁸ Aedho Assaidi, "Struktur Pemerintah Desa Besera Tugas Pokok Fungsinya," 2020, <https://abdidesa.id/stuktur-pemerintah-desa/>.

⁵⁹ "Smart Kampung," Diakses Februari 27, 2024, <https://smarkampung.id/>. "Smart Kampung."



b. Pendidikan

- 1) Penanganan Anak Tidak Sekolah
- 2) Banyuwangi Cerdas
- 3) Siswa Asuh Sebaya (Program SAS Bergerak Berbagi)
- 4) PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)
- 5) SIMPOS (Perpanjangan Ijin Sekolah)

c. E-Gov

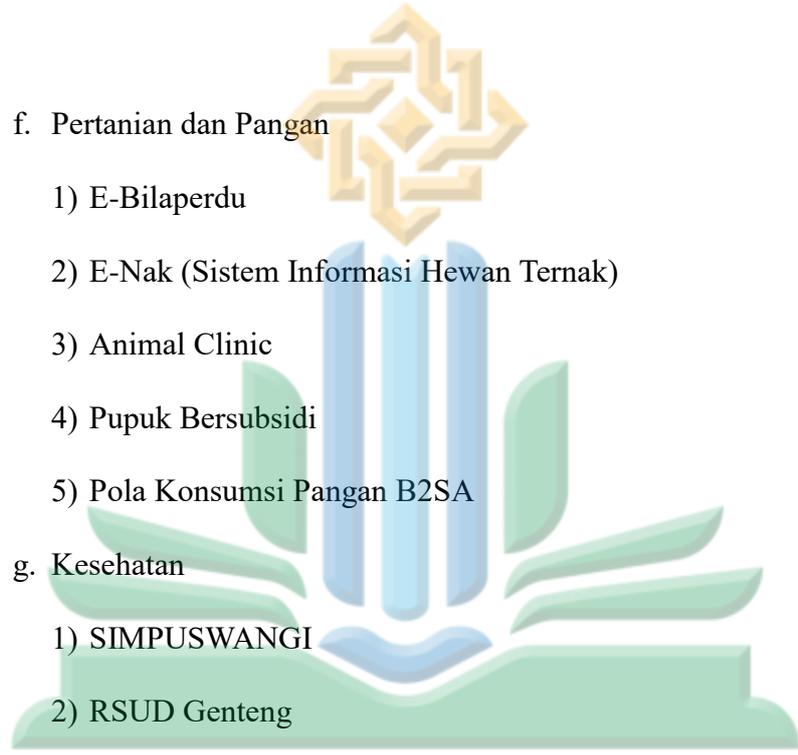
- 1) WIKI WANGI
- 2) MATAELANG
- 3) Mawasdiri
- 4) Banyuwangi Tourism
- 5) E-PAD (Pendapatan Asli Daerah)
- 6) SILAKAN
- 7) HELPDESK (Layanan yang menampung keluhan OPD tentang kendala teknis IT)
- 8) LPPD (Sistem Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah)

d. Pengaduan

- 1) Pengaduan PJU (Pengaduan Lampu Jalan Umum)

e. Olahraga dan Budaya

- 1) Banyuwangi Sport
- 2) SIRAGA (Sistem Informasi Keolahragaan)
- 3) Sewa Tempat Olahraga



f. Pertanian dan Pangan

- 1) E-Bilaperdu
- 2) E-Nak (Sistem Informasi Hewan Ternak)
- 3) Animal Clinic
- 4) Pupuk Bersubsidi
- 5) Pola Konsumsi Pangan B2SA

g. Kesehatan

- 1) SIMPUSWANGI
- 2) RSUD Genteng

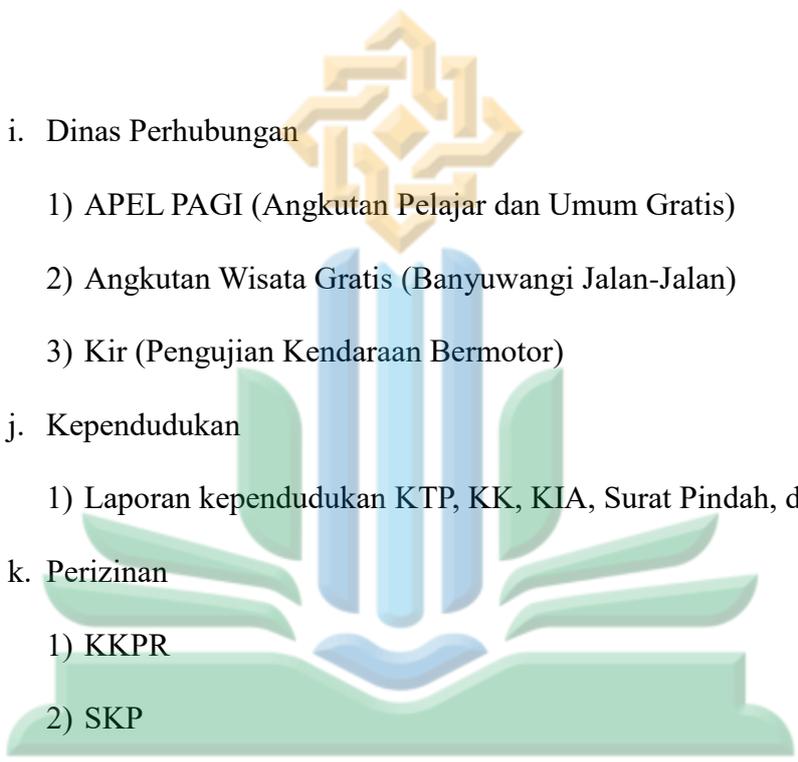
- 3) BENEFIT

- 4) RSUD Blambangan

- 5) Apoteker Isun

h. Layanan Desa/ Kelurahan

- 1) Keterangan Umum
- 2) Keterangan Domisili
- 3) Keterangan Pengantar SKCK
- 4) Keterangan Permohonan KTP
- 5) Keterangan Permohonan KK
- 6) Keterangan Pindah Alamat
- 7) Keterangan Tidak Mampu
- 8) Keterangan Ijin Keramaian
- 9) Keterangan Usaha



i. Dinas Perhubungan

- 1) APEL PAGI (Angkutan Pelajar dan Umum Gratis)
- 2) Angkutan Wisata Gratis (Banyuwangi Jalan-Jalan)
- 3) Kir (Pengujian Kendaraan Bermotor)

j. Kependudukan

- 1) Laporan kependudukan KTP, KK, KIA, Surat Pindah, dll

k. Perizinan

- 1) KKPR
- 2) SKP

3) Nakes

l. Sosial

- 1) UGDK (Unit Gawat Darurat Kemiskinan)
- 2) BTS (Banyuwangi Tanggap Stunting)
- 3) CEK BANSOS
- 4) MARKETPLACE TSP

m. Lainnya

- 1) SATRIA PERKIM
- 2) SITARU (Sistem Tata Ruang)
- 3) TERASWANGI
- 4) KANGGO RIKO
- 5) SIDENSTAM (Sistem Informasi Desain Bisnis dan Penyertaan Modal)
- 6) GIS (Geo Spesial Information System)

7) SIMBADAWANGI (Sistem Informasi Barang dan Jasa Banyuwangi)

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada tahap penyajian data, peneliti telah melaksanakan teknik pengumpulan data yang menghasilkan temuan berupa data wawancara, observasi, rekaman, serta dokumen foto sebagai penguat dan pendukung proses penelitian. Maka selanjutnya pada tahap ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Pembangunan Daerah Konsep *Smart* Kampung Pada Desa Setail

Pengimplementasian pembangunan daerah pada *smart* kampung disini digunakan dengan cara melakukan tata kelola strategi agar dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat lokal desa, pada tahap awal implementasi ini pemerintah Desa Setail menerapkan sebuah konsep yang memiliki tujuan pokok. Tujuan pokok ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh bapak Faizin selaku sekretaris desa sebagai berikut.

”Jadi mbak, untuk *smart* kampung ini merupakan sebuah konsep. Dimana pengembangan desa dengan berlandaskan basis teknologi informasi dan jaringan. Untuk tujuannya memang meningkatkan kualitas masyarakat yang ada di Setail ini lewat pelayanan secara digital.”⁶⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa implementasi program *smart* kampung pada Desa Setail memiliki tujuan pokok yakni peningkatan kualitas masyarakat desa dengan mengandalkan pelayanan

⁶⁰ Faizin, Diwawancarai oleh penulis, 7 November 2024

desa secara digital. Selain itu Desa Setail juga memiliki fokus khusus dalam pelaksanaan program *smart* kampung ini, bapak Budi selaku kaur perencanaan menjelaskan secara singkat kepada peneliti, hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

”Untuk fokus dalam program *smart* kampung ini memang menekankan teknologi sebagai wujud utama penunjang pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat mbak. Bahkan dalam sektor pendidikan dan kesehatan juga tidak terlepas dari program ini agar pengelolaan sumberdaya pada Setail ini bisa efisien dan berkelanjutan.”⁶¹

Dalam wawancara tersebut dapat dibuktikan bahwa fokus program *smart* kampung merupakan sebuah penekanan teknologi agar dapat menjadikan wujud penunjang pelayanan publik baik dari bidang pendidikan, kesehatan, bahkan pengelolaan sumber daya yang terkandung dalam Desa Setail. Di sela pembahasan ini subyek penelitian yakni bapak Faizin menuturkan awal implementasi program *smart* kampung pada Desa Setail sebagai berikut.

”Sebetulnya penerapan atau pengimplementasian program *smart* kampung ini sudah kita lakukan sekitar tahun 2019 mbak. Kita juga mencontoh program ini dari beberapa daerah lain, khususnya dari Pemkab Banyuwangi sendiri yang menjadi pelopor dalam *smart* kampung.”⁶²

Implementasi program *smart* kampung pada Desa Setail nyatanya sudah lumayan lama terealisasikan, yakni sekitar lima tahun lalu (2019) dengan bercermin kepada beberapa daerah lain khususnya pemerintah daerah Kabupaten Banyuwangi sendiri. Program *smart* kampung sendiri

⁶¹ Budi, Diwawancarai oleh penulis, 13 November 2024

⁶² Faizin, Diwawancarai oleh penulis, 7 November 2024

juga sudah dibilang dikenal oleh masyarakat Desa Setail, seperti pendapat yang dikatakan oleh narasumber dari masyarakat yakni Mas Fadli sebagai berikut.

”Kalo *smart* kampung sih itu aplikasi ya mbak, atau biasa disebut program pemerintah daerah.”⁶³

Ketika peneliti mewawancarai salah satu masyarakat lain pun nyatanya mereka juga sudah tau seklias mengenai program ini, seperti yang diungkapkan juga oleh Mbak Rahma salah satu pemudi Desa Setail sebagai berikut.

”Kalo *smart* kampung kan emang sebuah sarana buat kita-kita biar lebih mudah berkoneksi dengan pemerintah ya mbak.”⁶⁴

Dapat dilihat bahwa dua masyarakat diatas telah menunjukkan sebuah contoh kecil bahwa pembangunan daerah program *smart* kampung telah diketahui oleh masyarakat. Selain itu dalam mengimplementasikan program *smart* kampung, pemerintah Desa Setail memiliki beberapa tahapan seperti yang dituturkan oleh bapak Budi sebagai berikut.

”Jadi kita sebagai Pemdes Setail memang memiliki beberapa tahapan sebelum melaksanakan program *smart* kampung ini mbak, pertama yakni mengidentifikasi permasalahan di desa, lalu kita lakukan inventarisasi potensi dari beberapa aspek yang bisa ditingkatkan mutunya melalui teknologi, dan yang terakhir kita akan melibatkan masyarakat agar mendapatkan dukungan kebutuhannya yang berkaitan dengan program ini mbaknya.”⁶⁵

Hasil wawancara ini memberikan titik terang bagi peneliti bahwa proses implementasi *smart* kampung pada Desa Setail benar-benar dilaksanakan dengan baik, contohnya saja pihak desa memiliki tiga

⁶³ Fadli, Diwawancarai oleh penulis, 21 November 2024

⁶⁴ Rahma, Diwawancarai oleh penulis, 22 November 2024

⁶⁵ Budi, Diwawancarai oleh penulis, 13 November 2024

tahapan dalam pelaksanaannya yakni pengidentifikasi masalah, pelaksanaan inventarisasi potensi, dan terakhir yakni melibatkan masyarakat secara langsung terhadap program yang berjalan. Namun bapak Faizin juga menuturkan bahwa pelibatan tersebut juga dilaksanakan oleh internal pemerintah Desa Setail, sebagaimana hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut.

”Jadi untuk keterlibatan program *smart* kampung di Desa Setail ini ada tiga bagian mbak, yang pertama perangkat desa sebagai penanggung jawab program, yang kedua yakni kades sebagai yang memberikan keputusan berlangsungnya program, dan badan permusyawaratan desa sebagai pengawas transparansi dan akuntabilitas programnya agar adanya transparansi mbak.”⁶⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa pihak internal pemerintah Desa Setail saling berkaitan menopang tanggung jawab dalam pelaksanaan program ini sehingga dapat menjamin keterlibatan eksternal yakni para masyarakat desa. Selain itu dapat ditarik kesimpulan bahwa program ini dapat dijalankan dengan baik apabila seluruh elemen saling berkontribusi dan berkomitmen terhadap kemajuan Desa Setail.

2. Dampak Program *Smart* Kampung Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Setail

Dalam menjalankan pembangunan daerah berbasis program *smart* kampung, pemerintah Desa Setail memiliki beberapa dampak yang bisa bermanfaat bagi masyarakat. Sisi positif yang bisa dipetik dengan berjalannya program pembangunan daerah berbasis *smart* kampung ini bisa dikatakan dapat membantu masyarakat Desa Setail dari hal yang

⁶⁶ Faizin, Diwawancarai oleh penulis, 7 November 2024

paling kecil, manfaat tersebut juga dikemukakan oleh bapak Faizin dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

”Untuk program utama *smart* kampung kami yang sering digunakan oleh masyarakat yakni administrasi surat menyurat mbak, ya biasanya kayak meminta surat keterangan, pembenahan kartu keluarga, dan akta kelahiran berbasis digital karena memang pelayanan tersebut yang sangat dominan dibutuhkan masyarakat.”⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa sisi positif manfaat dari program *smart* kampung tersebut memudahkan masyarakat dalam kegiatan administrasi surat menyurat seperti halnya surat keterangan, kartu keluarga, dan akta kelahiran digital. Dalam kesempatan

lain peneliti juga melakukan wawancara terhadap mbak Risma yang menyatakan telah sepakat dengan pendapat bapak Faizin selaku sekretaris desa sebagai berikut.

”Nah kalo mbaknya bertanya manfaatnya, ya pengurusan dokumen atau surat menyurat tersebut bisa bermanfaat dalam efisiensi waktu, tenaga, bahkan kalo gitu kan secara tidak langsung transparansi terhadap masyarakat dapat terlihat dengan jelas mbak. Apalagi contohnya kalo masyarakat membutuhkan surat keterangan terus mengajukan secara *online* lewat aplikasi atau website Desa Setail kan dokumen tersebut gaperlu diambil langsung ke balai desa mbak.”⁶⁸

Dari hasil wawancara oleh mbak Risma, beliau menuturkan memang manfaat dari program *smart* kampung yang paling mendasar ialah efisiensi waktu dan tenaga sehingga masyarakat Desa Setail tidak memerlukan lagi untuk datang ke kantor balai desa. Pendapat lain juga

⁶⁷ Faizin, Diwawancarai oleh penulis, 7 November 2024

⁶⁸ Risma, Diwawancarai oleh peneliti, 18 November 2024

dikemukakan oleh narasumber dari masyarakat yang diwakili oleh Mas Fadli mengenai dampak dari program *smart* kampung sebagai berikut.

”Untuk saya kan sudah berkeluarga ya mbak, jadi memang kadang saya perlu adanya pengajuan surat izin atau sebagainya yang berkaitan dengan tanda tangan desa mbak, tapi dulu juga waktu bikin KK baru saya juga memanfaatkan *smart* kampung ini.”⁶⁹

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang cukup baik bagi masyarakat Desa Setail. Selain menimbulkan dampak positif terlihat seperti efisiensi waktu, program *smart* kampung juga memberikab dampak positif tidak

terlihat secara langsung, yakni perkembangan dan pembangunan ekonomi daerah Desa Setail. Program *smart* kampung juga telah memberikan dampak terhadap peningkatan umkm dan wisata Desa Setail, hal ini dituturkan oleh bapak Faizin dalam hasil wawancara sebagai berikut.

”Berbicara mengenai aspek ekonomi ya mbak, memang disini kita telah menjalankan dua aspek yakni peningkatan umkm masyarakat yang juga berkaitan dengan promosi wisata desa. Nah untuk peningkatan ekonomi *smart* kampung ini memiliki tujuan yang mencakup upaya peningkatan daya saing umkm, memperluas akses pasar, dan membantu digitalisasi operasional usaha dari masyarakat yang ada di Setail ini mbak.”⁷⁰

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa pemerintah Desa Setail telah melakukan dan membagi dua aspek tahapan dalam bidang ekonomi, yakni peningkatan umkm masyarakat dan juga promosi wisata desa lokal, sehingga nantinya diharapkan umkm yang berkembang

⁶⁹ Fadli, Diwawancarai oleh penulis, 21 November 2024

⁷⁰ Faizin, Diwawancarai oleh penulis, 7 November 2024

di masyarakat dapat tercipta sebuah daya saing sehingga juga bisa meningkatkan digitalisasi operasional dan perluasan akses pasar. Dalam upaya peningkatan digitalisasi operasional sejatinya tidak hanya sebatas dalam cakupan umkm saja, melainkan juga dalam cakupan ekonomi yang luas seperti yang dijabarkan oleh bapak Budi sebagai berikut.

”Teknologi yang diperkenalkan melalui program ini tidak hanya memberikan akses yang lebih mudah terhadap layanan publik, tetapi juga membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penerapan *smart* kampung memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan sektor ekonomi, terutama melalui pemanfaatan teknologi untuk membuka peluang pasar, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat keberlanjutan usaha di desa.”⁷¹

Dari hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa teknologi program *smart* kampung ini dapat membuka peluang baru agar nantinya kualitas masyarakat Desa Setail dapat meningkat, penerapan *smart* kampung dalam bidang ekonomi disinyalir juga dapat membuka peluang pasar produksi masyarakat sehingga dapat meningkatkan upaya keberlanjutan usaha di Desa Setail. Dalam sisi internal pemerintah desa pun, hal ini juga dapat mempengaruhi peningkatan kualitas dari perangkat Desa Setail. Peningkatan tersebut dijabarkan langsung oleh bapak Faizin kepada peneliti dalam proses wawancara sebagai berikut.

”Secara keseluruhan, penerapan *Smart* Kampung telah mendorong perubahan besar dalam pola pikir dan cara kerja perangkat desa. Mereka sekarang lebih berfokus pada efisiensi, transparansi, dan penggunaan teknologi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Perangkat desa tidak hanya menjadi lebih terampil dalam menggunakan

⁷¹ Budi, Diwawancarai oleh penulis, 13 November 2024

teknologi, tetapi juga lebih terbuka terhadap ide-ide baru dalam memajukan desa mereka melalui inovasi dan digitalisasi.”⁷²

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan dasar bahwa peran program ini tidak hanya memberikan dampak eksternal, namun juga memberikan dampak internal bagi perangkat Desa Setail. Sehingga dapat terjadinya efisiensi, transparansi, serta pelayanan yang baik bagi masyarakat. Bahkan juga dapat menimbulkan inovasi dari ide-ide terbaru yang dapat memajukan ekonomi pada Desa Setail.

3. Mekanisme pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur dan pemeliharaan TIK pada Desa Setail

Infrastruktur TIK merupakan bagian yang paling penting dalam pembangunan daerah berbasis program *smart* kampung, maka dari itu pemerintah Desa Setail berhak memberikan dan memperhatikan pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur TIK sehingga infrastruktur yang ada atau biasa disebut dengan aset desa tersebut bisa digunakan bukan hanya dalam sebatas satu periode pelaksanaan saja namun juga diharapkan bisa digunakan secara terus menerus baik dari pemerintah desa maupun masyarakat, dalam hal ini pemerintah Desa Setail melakukan beberapa tahapan, guna melancarkan efektivitas pengelolaan infrastruktur TIK sesuai yang telah dijelaskan oleh sekretaris desa bapak Faizin dalam wawancara peneliti sebagai berikut.

”Mengenai pengelolaan TIK sendiri kita punya tahapan yang saling terkait mbak, yakni perencanaan, pembangunan, pelatihan, pemeliharaan, hingga tahap evaluasi pun kita laksanakan. Bukan

⁷² Faizin, Diwawancarai oleh penulis, 7 November 2024

hanya itu ya mbak, bahwa agar kita bisa menjaga keberlanjutan infrastruktur yang ada kita juga dihadapkan dengan tantangan dan kendala yang bersifat teknis (keterbatasan akses), keterampilan SDM, bahkan anggaran keuangan.”⁷³

Dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan TIK program *smart* kampung Desa Setail memiliki lima tahapan perencanaan, pembangunan, pelatihan, pemeliharaan, serta tahap evaluasi yang saling terkait hingga dapat membuat program ini berkelanjutan. Namun meskipun dengan adanya lima tahapan tersebut yang berkaitan dengan program berkelanjutan maka perlu adanya perawatan prasarana TIK pada Desa Setail, oleh sebab itu peneliti mencoba menggali informasi lebih lagi kepada Kepala

Seksi Pelayanan ibu Galuh dengan hasil wawancara sebagai berikut.

”Untuk Desa Setail sendiri tidak memerlukan bantuan teknis luar mbak, karena memang kita lakukan oleh desa sendiri dan juga tidak ada jadwal rutin pemeliharaan perangkat, namun memang kita lakukan evaluasi dan pemeriksaan secara terus menerus agar meminimalisir terjadinya kendala mbak.”⁷⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat diartikan bahwa dalam pemeliharaan dan perawatan prasarana TIK pada Desa Setail dilakukan oleh internal pemerintah Desa Setail sendiri, selain itu pihak desa juga melakukan evaluasi dari sisi prasarana agar dapat meminimalisir terjadinya kendala dalam TIK. Disisi lain Bapak budi selaku kaur perencanaan juga menjelaskan bahwa dalam pemeliharaan tersebut

⁷³ Faizin, Diwawancarai oleh penulis, 7 November 2024

⁷⁴ Galuh, Diwawancarai oleh peneliti, 25 November 2024

perangkat Desa Setail selalu melakukan pemantauan terhadap aplikasi smartkampung ini sesuai menjelaskan berikut.

”Tetapi memang dari internal desa selalu memantau aplikasi online *smart* kampung ini mbak, nantinya jika berkaitan dengan pemeliharaan pastinya dari pihak desa juga bisa sedikit memberi himbauan kepada masyarakat, apalagi aplikasi juga perlu adanya maintenance namun dari pusat yang melakukan update tersebut. Namun untuk pemeliharaan infrastruktur "hard" nya pasti kita lakukan secara berkala, semisal wifi di ruang publik balai desa ini mbak.”⁷⁵

Dapat dianalisis bahwa memang program *smart* kampung dalam pengelolaan aplikasinya sangat memudahkan masyarakat desa. Namun

berbicara mengenai pengelolaan aplikasi juga seiras berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sarana telekomunikasi desa, Bapak faizin selaku sekretaris desa menjelaskan sebagai berikut.

”Untuk pemeliharaan benda milik desa juga sebenarnya saling berkaitan mbak, misalnya disini juga ada ambulance desa, nah kalo kaitannya sama *smart* kampung ini buat masyarakat yang membutuhkan bisa langsung menghubungi pihak perangkat desa yang insyaallah bisa bersedia 24 jam secara gratis melalui sarana telekomunikasi desa. Selain itu untuk penyewaan tempat disini juga sudah tertaut dengan aplikasi *smart* kampung sehingga daftar antrean tersebut bisa terstruktur sehingga pemeliharaan juga dapat dilakukan estimasi yang tepat.”⁷⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat diartikan bahwa mengenai pemanfaatan sarpras di Desa Setail bisa dikatakan dilakukan secara menyeluruh, selain itu respon pihak desa juga sangat baik ketika berkaitan dengan permohonan masyarakat. Berkaitan dengan kendala dalam suatu program pemerintah biasanya tidak hanya terdapat dalam

⁷⁵ Budi, Diwawancarai oleh penulis, 13 November 2024

⁷⁶ Faizin, Diwawancarai oleh penulis, 7 November 2024

sisi internal saja, namun juga pada sisi eksternal yakni peran serta masyarakat khususnya warga Desa Setail, maka dari itu ibu Galuh kembali menuturkan hambatan pemanfaatan TIK pada Desa Setail sebagai berikut.

”Untuk masyarakat Desa Setail sendiri masih banyak yang tidak mengetahui manfaat dari teknologi itu sendiri mbak, bahkan ada beberapa yang malah cemas dan takut dengan perubahan yang dibawa teknologi dalam *smart* kampung ini mbak. Maka dari itu pemdes Setail memberikan sosialisasi langsung terhadap masyarakat, ya biar masyarakat bisa lebih paham apasih manfaat dari *smart* kampung ini.”⁷⁷

Dari hasil wawancara yang telah didapatkan peneliti dapat diartikan

bahwa masyarakat Desa Setail masih banyak yang kurang mengetahui pemanfaatan TIK dalam program *smart* kampung, dan sebagian kecil dari mereka yang belum tau manfaat tersebut tergolong takut akan perubahan yang dibawa program *smart* kampung ini. Namun tidak sedikit juga masyarakat yang tau mengenai pemanfaatan program *smart* kampung ini seperti yang dinyatakan oleh Mas Fadli selaku masyarakat generasi Z sebagai berikut.

”Mungkin saya kategori generai Z ya mbak, tapi syukurnya saya masih bisa memahami sarana program smart kampung ini, karena memang kalo yang di aplikasi Hp itu tampilannya mudah dipahami, tapi ya mungkin untuk orang-orang yang sepuh itu perlu kita katrol.”⁷⁸

Selain itu pendapat oleh masyarakat lain yakni Mbak Rahma juga memberikan pandangan bahwa program *smart* kampung ini mudah untuk dipahami sebagai berikut.

⁷⁷ Galuh, Diwawancarai oleh peneliti, 25 November 2024

⁷⁸ Fadli, Diwawancarai oleh penulis, 21 November 2024

”Menurut pribadi saya ya kalo untuk aksesnya lancar mbak, paham juga apa yang ada di aplikasi hp nya. Kalo pake kuota biasanya lebih lancar, karena aplikasinya ga memakan banyak ram sama penyimpanan mbak.”⁷⁹

Dari hasil wawancara oleh dua masyarakat diatas membuktikan bahwa pengaplikasian *smart* kampung di gawai mereka membuktikan bahwa aplikasi terapan *smart* kampung ini bisa diakses sangat lancar. Selain itu pemerintah Desa Setail juga senantiasa melakukan sosialisasi terhadap seluruh aspek masyarakat desa sehingga diharapkan nantinya program ini dapat berjalan dengan benar-benar lancar. Selain itu ibu Galuh juga menuturkan ada indikator yang perlu di evaluasi sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut.

”Untuk indokator utama evaluasi TIK Desa Setail ini, bisa dibilang mengenai akses internet, jaringan wifi publik, perangkat yang digunakan desa yang tersedia apakah sudah bisa diakses masyarakat gitu mbak.”⁸⁰

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa evaluasi yang perlu ditekan oleh pemerintah yakni ialah mengenai ketersediaan akses internet yang seharusnya memang menjadi point utama dalam pelaksanaan program tik smart kampung ini. Selain itu ibu Galuh juga memberikan harapan agar program ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, dalam hasil wawancara sebagai berikut.

”Berbicara harapan ya mbak, kami sendiri berharap sangat besar dimasa mendatang *smart* kampung benar-benar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga Setail, pemudahan akses pendidikan, keberlanjutan TIK ini tadi, dan yang paling

⁷⁹ Rahma, Diwawancarai oleh penulis, 22 November 2024

⁸⁰ Galuh, Diwawancarai oleh peneliti, 25 November 2024

penting sih ya ketimpangan sosial di Setail ini bisa diatasi lewat program ini mbak.”⁸¹

Dalam lain kesempatan bapak Faizin juga memberikan harapan mengenai program *smart* kampung ini dalam hasil wawancara sebagai berikut.

”Untuk harapan pemdes terhadap pemda ya semoga saja bisa segera memperluas dan mempercepat akses internet publik dengan cepat dan stabil ke seluruh pelosok desa ya mbak, karena secara tidak langsung maka masyarakat bisa mengakses layanan digital, mengikuti pelatihan digital, bahkan mungkin di penjurur Desa Setail ini bisa melahirkan umkm berbasis online yang baru mbak.”⁸²

Dari hasil wawancara pihak internal dan eksternal pemerintah desa diatas dapat ditarik arti dari wawancara diatas memang program ini memiliki harapan besar yang ada baik dari sisi pemerintah desa maupun masyarakat, terlebih program ini juga nantinya dapat dikembangkan dalam aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan. Besar pula harapan bahwa akses internet yang menjadi point utama dalam pelaksanaan program ini dapat benar-benar lancar baik dalam segi kecepatan akses maupun pemerataan jaringan.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan membahas temuan yang terdapat pada implementasi pembangunan daerah berbasis *smart* kampung pada Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi dan beberapa faktor pembangunan yang didasarkan pada model pembangunan

⁸¹ Galuh, Diwawancarai oleh peneliti, 25 November 2024

⁸² Faizin, Diwawancarai oleh penulis, 7 November 2024

Ibnu Khaldun. Selain itu tujuan dari penelitian ini yakni agar nantinya dapat mengetahui pengimplementasian pembangunan daerah yang dilakukan oleh Desa Setail dengan pemanfaatan program *smart* kampung Banyuwangi dengan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

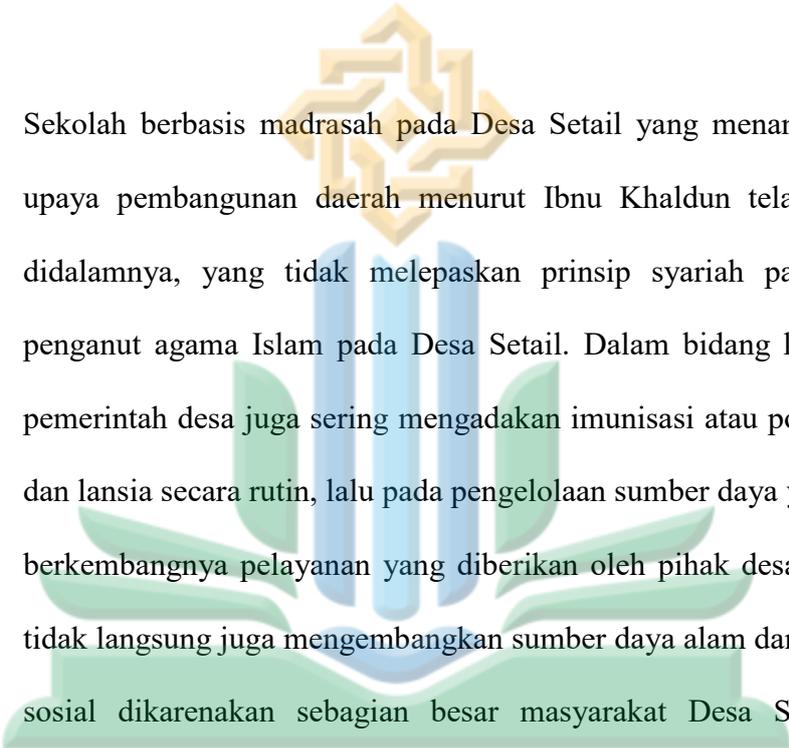
1. Implementasi pembangunan daerah konsep *smart* kampung pada Desa Setail

Pengimplementasian pembangunan daerah pada Desa Setail bisa dikatakan telah memenuhi dan melaksanakan sebagian dari konsep program *smart* kampung, serta beberapa faktor pembangunan menurut

Ibnu Khaldun. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan para subyek penelitian baik dari sisi pemerintah desa maupun masyarakat.

Dalam sisi pemerintah desa misalnya, bahwa program *smart* kampung sendiri merupakan sebuah salah satu bentuk pembangunan daerah dengan berlandaskan teknologi, informasi, serta jaringan. Selain itu pada program *smart* kampung ini memiliki berbagai manfaat untuk meningkatkan pelayanan yang berdampak khususnya pada sosial ekonomi secara digital.

Implementasi pembangunan daerah tersebut juga dijelaskan langsung oleh beberapa masyarakat yang menjadi subyek wawancara bahwa dengan adanya program ini sejak 2019 bukan hanya sekedar mengembangkan aspek sosial ekonomi saja, melainkan juga memiliki manfaat program pada bidang lainnya seperti pendidikan yakni mulai berkembangnya pondok, TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan



Sekolah berbasis madrasah pada Desa Setail yang menandakan bahwa upaya pembangunan daerah menurut Ibnu Khaldun telah terkandung didalamnya, yang tidak melepaskan prinsip syariah pada mayoritas penganut agama Islam pada Desa Setail. Dalam bidang kesehatan pun pemerintah desa juga sering mengadakan imunisasi atau posyandu balita dan lansia secara rutin, lalu pada pengelolaan sumber daya yakni semakin berkembangnya pelayanan yang diberikan oleh pihak desa maka secara tidak langsung juga mengembangkan sumber daya alam dan sumber daya sosial dikarenakan sebagian besar masyarakat Desa Setail bermata

pencaharian sebagai petani, pemilik ladang kebun, atau bahkan wirausaha, pada aspek ini konsep pembangunan daerah Ibnu Khaldun dapat direalisasikan dengan adanya teori kekayaan yang mengedepankan pengelolaan sumber daya alam lokal pada Desa Setail.

Pemerintah Desa Setail sendiri juga telah menerapkan program *smart* kampung dengan baik, hal ini bisa dibuktikan dengan pihak desa yang melakukan tiga tahapan pelaksanaan program yakni:

- a. Pengidentifikasian masalah
- b. Pelaksanaan inventarisasi potensi
- c. Pelibatan masyarakat secara langsung

Selain menjalankan tiga skema tersebut secara berurutan pemerintah Desa Setail juga selalu memperhatikan pihak internalnya agar dapat menjalankan kewajiban sebagai pelaksana program dengan baik dengan ditunjukkan dengan adanya tugas pokok kepala desa, sekretaris desa,

bahkan badan permusyawaratan desa yang selalu memantau berjalannya program. Dengan adanya komitmen bersama dari elemen internal, maka keberlangsungan program ini semakin terealisasi jika eksternal pemdes (yakni masyarakat) juga membantu dan memanfaatkan dengan khidmat program *smart* kampung ini sehingga pembangunan daerah Desa Setail dapat tercapai sesuai harapan.

Berdasarkan pada teori Ibnu Khaldun pada aspek negara di Desa Setail diimplementasikan melalui perencanaan awal program *smart* kampung dengan melibatkan perangkat desa, kepala desa, serta Badan

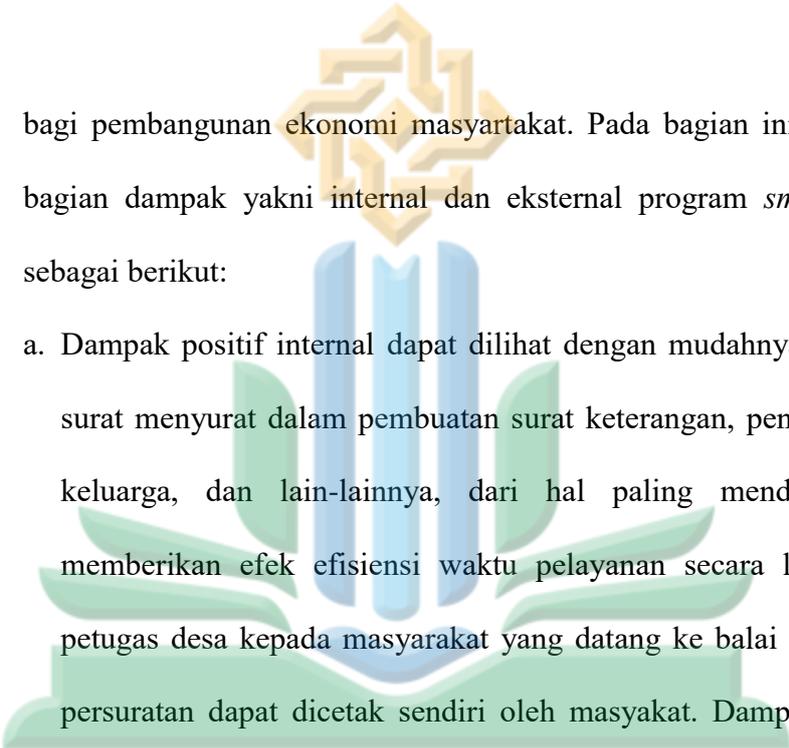
Permusyawaratan Desa (BPD) yang menjadi harapan warga Desa Setail.

Dan juga pada aspek institusi, Sumber Daya Manusia, pembangunan serta keadilan juga diimplementasikan di Desa Setail dengan menerapkan beberapa program *smart* kampung yang menjadi harapan besar warga Desa Setail.⁸³

2. Dampak program *smart* kampung dalam pembangunan ekonomi masyarakat Desa Setail

Hasil sebuah program kerja merupakan hal yang paling dinanti oleh seluruh kalangan masyarakat, hasil tersebut selalu membawa dampak baik positif maupun negatif. Seperti pada dampak program *smart* kampung yang juga didasarkan pada teori Ibnu Khaldun cenderung bahkan hampir sepenuhnya bisa dibilang membuahkan dampak positif

⁸³ Jajang W. Mahri et al, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021) 124.



bagi pembangunan ekonomi masyarakat. Pada bagian ini terdapat dua bagian dampak yakni internal dan eksternal program *smart* kampung sebagai berikut:

a. Dampak positif internal dapat dilihat dengan mudahnya administrasi surat menyurat dalam pembuatan surat keterangan, pengurusan kartu keluarga, dan lain-lainnya, dari hal paling mendasar tersebut memberikan efek efisiensi waktu pelayanan secara langsung oleh petugas desa kepada masyarakat yang datang ke balai desa sehingga persuratan dapat dicetak sendiri oleh masyarakat. Dampak berikutnya

yakni terjadinya transparansi kegiatan oleh pihak desa dalam berbagai program kerjanya yang terikat oleh *smart* kampung, sehingga masyarakat tidak perlu risau dalam upaya pembangunan ekonomi daerah Desa Setail.

b. Dampak positif eksternal dapat dilihat dari upaya peningkatan umkm dimana didalam program *smart* kampung ini didalamnya memuat pemanfaatan media digital sebagai ajang promosi dan tempat untuk memudahkan pelaku usaha mencapai dan memperkenalkan branding usaha kepada publik khususnya warga kabupaten Banyuwangi sendiri. Dampak positif eksternal juga dapat dilihat dengan mengimplementasikan pengelolaan wisata desa yang didasarkan pada teori Ibnu Khaldun aspek kekayaan sebagai salah satu kiblat masyarakat Desa Setail dalam melakukan kegiatan sosial, sehingga jika wisata desa dapat berjalan dengan sangat baik hingga membuat

hadirnya banyak pengunjung maka timbulah sebuah stimulus masyarakat pelaku umkm untuk berdatangan pada sekitar lokasi tersebut meskipun wisata desa tersebut juga bertindak sebagai pihak penggerak ekonomi desa juga.⁸⁴

3. Pengelolaan infrastruktur TIK pada Desa Setail

Infrastruktur TIK merupakan hal yang penting dalam menjalankan program *smart* kampung dikarenakan program ini selalu mengedepankan digitalisasi pembangunan daerah secara berkelanjutan. Pada teori Ibnu Khaldun dari aspek institusi, negara, dan keadilan juga diterapkan di Desa

Setail. Dengan menggunakan infrastruktur TIK ini diharapkan bisa dilaksanakan secara terus menerus tanpa terikat waktu oleh seluruh kalangan di Desa Setail, maka dari itu pemeliharaan dan pengelolaannya harus dilakukan dengan baik. Pengelolaan TIK *smart* kampung pada Desa Setail sejatinya dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya:

- a. Tahap perancangan
- b. Tahap pembangunan
- c. Tahap pelatihan
- d. Tahap pemeliharaan
- e. Tahap evaluasi

Dalam tahap tersebut bisa dipetik bahwa pemeliharaan merupakan hal yang paling perlu untuk disoroti, dikarenakan memang memelihara

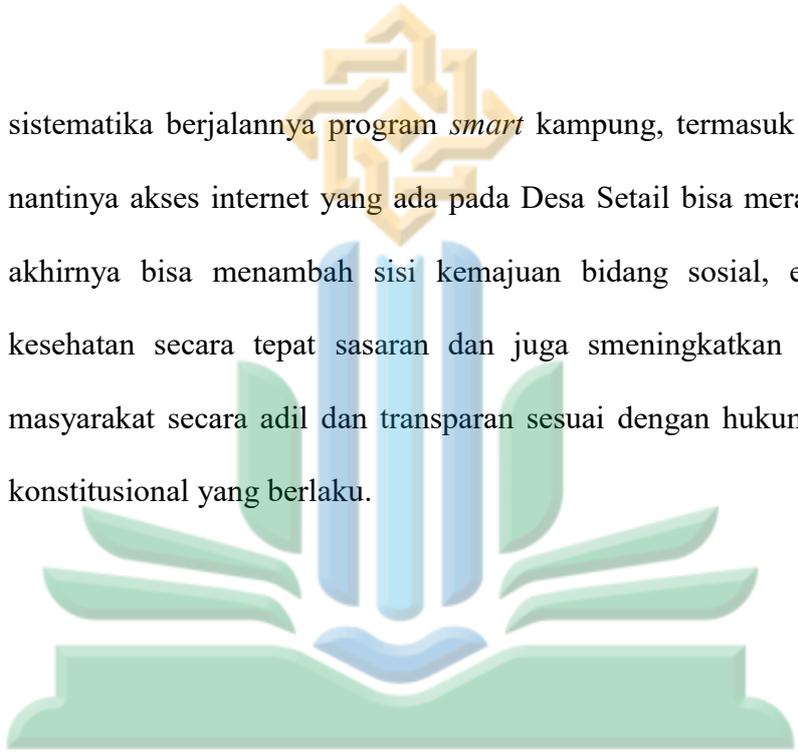
⁸⁴ Jajang W. Mahri et al, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021) 123.

infrastruktur TIK pada program ini juga kerap kali terbentur dengan sebuah realita terbatasnya akses, ketetampilan SDM, dan anggaran keuangan. Dikala setelah melakukan pemeliharaan pun tahap evaluasi juga harus selalu dilaksanakan, sebab pemeliharaan TIK pada Desa Setail dilakukan oleh pihak internal saja yang diharapkan juga bisa meminimalisir terjadinya kendala.

Pada sisi eksternal pun peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program ini juga diharapkan agar dapat menjadi tenaga tambahan untuk penjaga infastruktur yang ada, karena pada temuan wawancara masih adanya masyarakat yang menganggap penyelenggaraan program ini berdampak buruk bagi privasi masyarakat, namun memang telah dapat diatasi dengan sosialisasi berkala kepada masyarakat desa, hal ini menggambarkan bahwa pemerintah Desa Setail telah menerapkan konsep pembangunan daerah Ibnu Khaldun berupa menciptakan keadilan sosial bagi masyarakatnya tanpa pandang bulu.⁸⁵

Konektivitas internal dan eksternal benar-benar sangat diperlukan, karena jika kedua sisi ini bisa saling menopang maka program ini dapat memenuhi target pembangunan daerah yang bukan hanya dalam ranah infrastruktur saja, melainkan juga meningkatkan mutu kualitas SDM yang ada. Pada temuan selanjutnya memang harapan pihak internal yakni pemerintah Desa Setail memiliki harapan yang begitu besar pada

⁸⁵ Jajang W. Mahri et al, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021) 124.



sistematika berjalannya program *smart* kampung, termasuk harapan agar nantinya akses internet yang ada pada Desa Setail bisa merata yang pada akhirnya bisa menambah sisi kemajuan bidang sosial, ekonomi, dan kesehatan secara tepat sasaran dan juga smeningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan transparan sesuai dengan hukum syariah dan konstitusional yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian mengenai **Implementasi pembangunan daerah berbasis *smart* kampung pada Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi**, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan akhir sebagai berikut:

1. Pengimplementasian pada pembangunan daerah di Desa Setail dalam menjalankan program *smart* kampung cukuplah baik, terlebih aplikasi ini bisa dibilang telah diterima oleh masyarakat desa. Namun memang dalam menjalankan program *smart* kampung masyarakat lebih dominan memanfaatkan pelayanan digital persuratan desa dan layanan kesehatan desa, untuk bagian lain dari program *smart* kampung memang masih ada beberapa yang berjalan namun jarang dimanfaatkan masyarakat, mengingat program *smart* kampung sendiri merupakan program khusus dari Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang ditujukan kepada desa–desa agar dapat menginspirasi pelaksanaannya meskipun tidak secara keseluruhan.
2. Dampak yang didapatkan oleh masyarakat Desa Setail dengan adanya program *smart* kampung ini secara tidak langsung membawa masyarakat ke era lebih maju yakni era digital yang mana mengedepankan pemanfaatan teknologi pada kegiatan atau bahkan keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dampak kecilnya dari pembangunan daerah

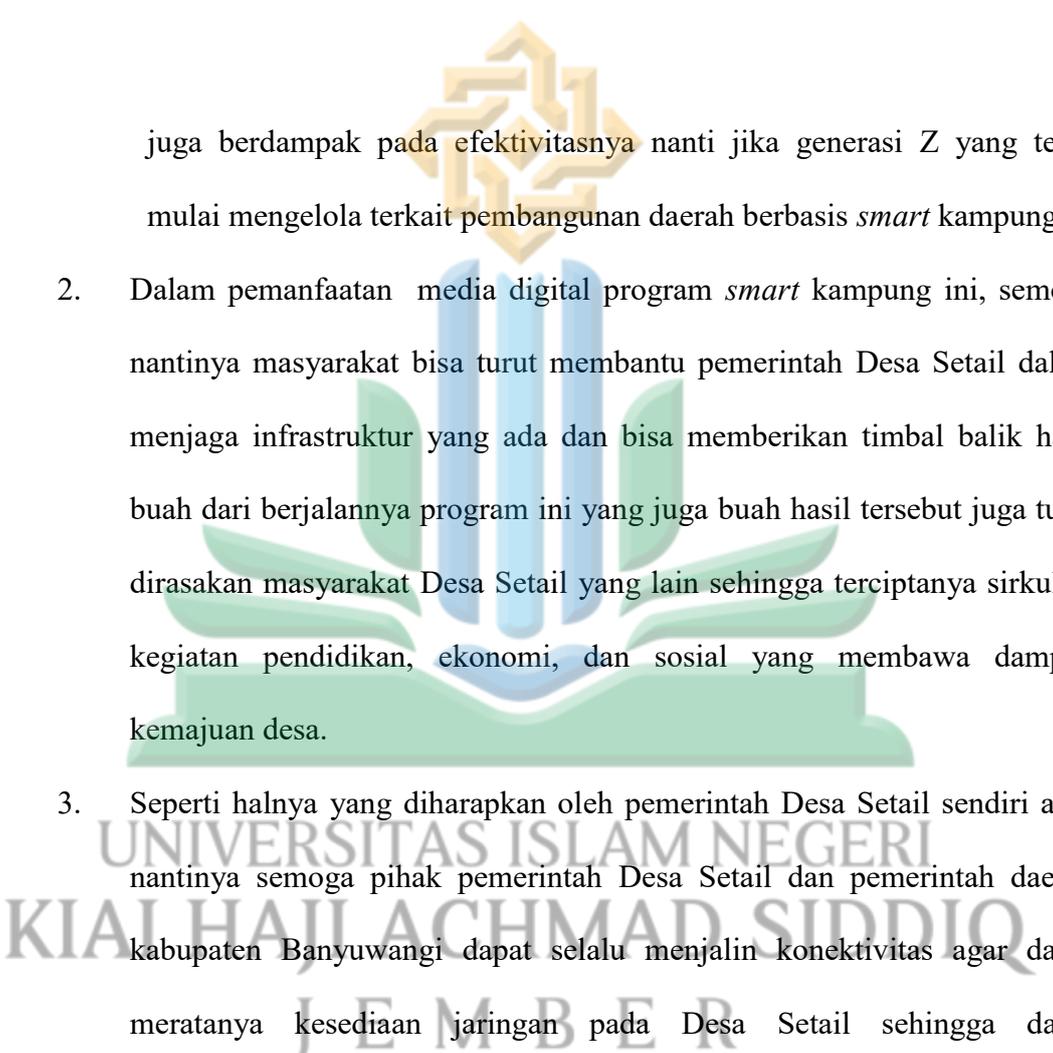
berbasis *smart* kampung ini adalah estimasi waktu dan tenaga, serta dampak yang mayoritas masyarakat peroleh yakni pemerhatian umkm dan pengembangan wisata desa lokal yang ada.

3. Pengelolaan infastruktur TIK pada Desa Setail dilakukan secara mandiri oleh pihak internal desa, selain itu pemerintah Desa Setail juga memiliki lima tahapan pelaksanaan program diantaranya yakni, tahap perancangan, tahap pembangunan, tahap pelatihan, tahap pemeliharaan, tahap evaluasi yang dilakukan secara berkala. Lalu dalam pengelolaan dan pemanfaatan infrastruktur TIK juga bukan hanya memerlukan komitmen pihak internal pemerintah desa saja, melainkan juga memerlukan keterlibatan eksternal yakni pihak masyarakat desa yang setelah itu tercapailah konsep pembangunan daerah seperti Ibnu Khaldun yang menciptakan keadilan sosial masyarakat tanpa pandang bulu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang terkait dengan implementasi pembangunan daerah berbasis *smart* kampung pada Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kedepannya untuk pengimplementasian pembangunan daerah berbasis *smart* kampung ini diharapkan bisa berlangsung secara berkala dan tidak terpaku pada satu periode pemerintahan saja, karena memang dalam pemanfaatan digital sangatlah diperlukan pada era saat ini terlebih hal ini



juga berdampak pada efektivitasnya nanti jika generasi Z yang telah mulai mengelola terkait pembangunan daerah berbasis *smart* kampung.

2. Dalam pemanfaatan media digital program *smart* kampung ini, semoga nantinya masyarakat bisa turut membantu pemerintah Desa Setail dalam menjaga infrastruktur yang ada dan bisa memberikan timbal balik hasil buah dari berjalannya program ini yang juga buah hasil tersebut juga turut dirasakan masyarakat Desa Setail yang lain sehingga terciptanya sirkulasi kegiatan pendidikan, ekonomi, dan sosial yang membawa dampak kemajuan desa.
3. Seperti halnya yang diharapkan oleh pemerintah Desa Setail sendiri agar nantinya semoga pihak pemerintah Desa Setail dan pemerintah daerah kabupaten Banyuwangi dapat selalu menjalin konektivitas agar dapat meratanya kesediaan jaringan pada Desa Setail sehingga dapat memudahkan berlangsungnya pelaksanaan pembangunan daerah berbasis *smart* kampung ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Syed Agung, Muslim Afandi, Rizki Erdayani. *Teori Pembangunan. CV. Bintang Semesta Media*, 2022. <http://repository.ut.ac.id/4601/>.
- "Al Qur'an Kemenag," <https://quran.kemenag.go.id/>
- "Smart Kampung," n.d. <https://smartkampung.id/>.
- Afandi, Syed Agung, Muslim Afandi, Rizki Erdayani. *Teori Pembangunan. CV. Bintang Semesta Media*, 2022. <http://repository.ut.ac.id/4601/>.
- Amalia, Dini, Nanda Nesya, Maulanan Tyrta. "Implementasi Kota Pintar (Smart City) Di Kota Surabaya." *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah* 5, no. 1 (2023).
- Assaidi, Aedho. "Struktur Pemerintah Desa Besera Tugas Pokok Fungsinya," 2020. <https://abdidesa.id/stuktur-pemerintah-desa/>.
- Badriyah, Siti. "Implementasi: Pengertian, Tujuan, Dan Jenis-Jenisnya." *Gramedia*, 2024. <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>.
- Fadjajarani, Siti et al. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing, 2020.
- Fauziah Lubis, Yusniah. *Konsep Implementasi Smart Village*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Feradis. "Perencanaan Pembangunan Daerah." *Kumparan*, 2021. <https://kumparan.com/feradis-nurdin/perencanaan-pembangunan-daerah-1v9HZuNiF2T>.
- Hakim, Abdul, Betty Silfia Ayu Utami, and Maziyah Mazza Basya. "Dampak Implementasi Program Smart Kampung Di Kabupaten Banyuwangi." *OECONOMICUS Journal of Economics* 6, no. 2 (2022): 128. <https://doi.org/10.15642/oje.2022.6.2.128-139>.
- Hasan, Muhammad et al. "Metode Penelitian Kualitatif." *Sukoharjo: Tahta Media Group*, 2022.
- Hasanah, Hikmatul, and Suprianik. "GREEN HALAL ECONOMY KOLABORASI SOLUTIF MENJAWAB TANTANGAN EKONOMI GLOBAL." *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 10, no. 02 (2022): 98. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.10.02.36-40>.
- Idham, Lenny Nadriana, and Sudewi. "Memahami Perencanaan Pembangunan Desa Dan Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Undang-Undang Desa." *Audi Et AP: Jurnal Penelitian Hukum* 1, no. 01 (2022).

<https://doi.org/10.24967/jaeap.v1i01.1501>.

Khairudin. "Implementasi Smart City Melalui Program Kampung Bersih, Aman, Dan Pintar Di Kota Jambi," 2023.

Kurniawan, Dian. "7 Kriteria Smart Kampung Ala Banyuwangi." *liputan6*, 2021. <https://www.liputan6.com/regional/read/2521699/7-kriteria-smart-kampung-ala-banyuwangi>.

Lestari, Nelly et al. "Teori Pembangunan Ekonomi." *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 2, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>.

Mahri, A. Jajang W et al. *Ekonomi Pembangunan Islam. Departemen Ekonomi Keuangan Dan Syariah-Bank Indonesia*, 2021.

Mantiri, Jeane. *Manajemen Pembangunan Daerah. Jawa Tengah: Tahta Media Group*, 2023.

Martoyo, Hikmatul Hasanah, and Alisa Sahlatul Karimah. "Penguatan Literasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Syariah Di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.36908/akm.v4i2.963>.

Masrohatin, Siti, and Rini Puji Astuti. "Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur." *Journal on Education* 5, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2379>.

Masrohatin, Siti, Hikmatul Hasanah, and Vira Rahmadiyahanti. "Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Lokal Sektor Kerajinan Monte Dengan Model Triple Helix Di Blimbingsari Banyuwangi." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.641>.

Masruroh, Nikmatul, and Suprianik. "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif." *Global Education Journal* 1, no. 2 (2023).

Mulalinda, Stefly N. D, Ismail Sumampow, Afton Kimbal. "Perencanaan Terpadu Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Siau Tagulandang Biaro." *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi* 1, no. 2 (2021).

Nainggolan, Lora Ekana et al. *Perencanaan Pembangunan*. 1st ed. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.

Nakii, Sri Delfi, Rusli Isa, Yacob Noho Nani. "Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Dalam Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan."

ULIL ALBAB : *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2023).
<https://doi.org/10.56799/jim.v2i9>.

Oktarina, Adelia, Syamsi Mawardi, Cita Pertiwi, Nur Fitriana, and Rabiatal Adwiyah. "Innovation In Tradition: Exploring Banyuwangi's Smart Village as A Cultural City Brand" 49, no. 1 (2023): 81–92.

P2k.stekom. "Setail, Genteng, Banyuwangi," n.d.
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Setail,_Genteng,_Banyuwangi.

psppr.ugm.ac.id. "Perencanaan Pembangunan Di Indonesia," 2023.
<https://psppr.ugm.ac.id/2023/01/24/perencanaan-pembangunan/>.

Putri, Audrelisa Hesanova Aisyah Putri, Niniek Imaningsih. "Analisis Potensi Sektor Ekonomi Kabupaten Kediri Dan Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2022).

Ramdhan, Fitrah Ilham, Muhammad Zaky, Abdullah Hutauruk, Achmad Alhafiz Lubis, Nurhayati Harahap, Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara, and Korespondensi Penulis. "Strategi Perencanaan Pembangunan Dalam Meningkatkan Kapasitas Perekonomian Kota Medan Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPEKES)* 2, no. 1 (2024).

Rivo Dimas Prakasa, Satrio Hadi Wijoyo, Intan Sartika Eris Maghfiroh. "Evaluasi Dan Perbaikan Desain Pengalaman Pengguna Aplikasi Pelayanan Publik Smart Kampung Kabupaten Banyuwangi Enggunakan Pendekatan Human Centered Design." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 7, no. 2 (2023).

Rofifah, Dianah. "Implementasi Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Iqro," 2020, 10.

Sari, Debby Puspita, U. Sulia Sukmawati, and Gustina. "Analisis Pengembangan Desa Parit Raja Kecamatan Sejangkung Perspektif Ekonomi Pembangunan Islam." *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 10, no. 1 (2024).
<https://doi.org/10.37567/shar-e.v10i1.2415>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.

Sumaryanti Lilik, Dirwan Muchlis. "Implementasi Teknologi Berbasis Smart Kampung Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2391>.

Supriyanto, Benny Eko. "Strategi Mengembangkan Potensi Dan Investasi Di Daerah Dalam Rangka Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif

Dan Berkelanjutan.” djp.b.kemenkeu, 2024.

Tegal, Dinas Kominfo Kab. “Produk BAPPEDA.” bappeda.tegalkab, 2024.
<https://bappeda.tegalkab.go.id/>.

Wahab, Solichin Abdul. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan*. Bumi Aksara Jakarta, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Helminatus Sofiyana
NIM : 211105020042
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Pembangunan Daerah Berbasis *Smart* Kampung Studi Pada Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi"** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan di sumbernya.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Januari 2025



Dewi Helminatus Sofiyana
NIM. 211105020042

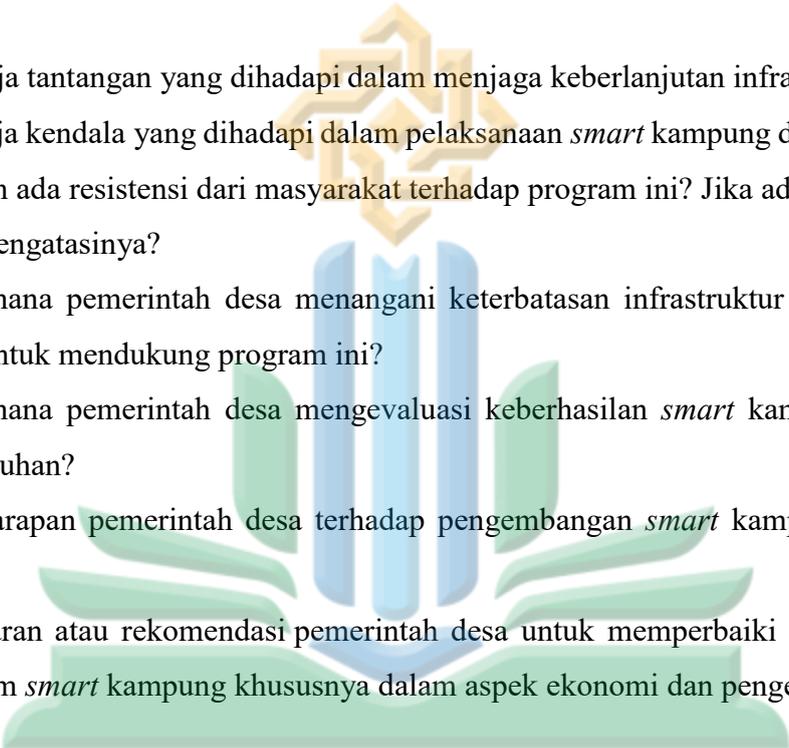


MATRIK PENELITIAN

JUDUL	FOKUS	TEORI	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Implementasi Pembangunan Daerah Berbasis <i>Smart</i> Kampung Studi Pada Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi pembangunan daerah di Desa Setail berbasis dengan menggunakan konsep <i>smart</i> kampung? 2. Bagaimana dampak program <i>smart</i> kampung dalam pembangunan ekonomi masyarakat Desa Setail? 3. Bagaimana mekanisme pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur TIK di Desa Setail agar dapat berjalan secara berkelanjutan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Pembangunan - Faktor-Faktor Pembangunan 2. Pembangunan daerah <ul style="list-style-type: none"> - Definisi Pembangunan Daerah - Tahapan Pembangunan Daerah 3. <i>Smart</i> kampung <ul style="list-style-type: none"> - Definisi <i>Smart</i> Kampung - Tujuan <i>Smart</i> Kampung 4. Model Pembangunan Ibnu Khaldun <ul style="list-style-type: none"> - Model Pembangunan Dinamis - Faktor-Faktor Pembangunan Berdasarkan Model Ibnu Khaldun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Jl. Raya Jember No. 75, Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 4. Subyek Penelitian: Menggunakan teknik purposive 5. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi Partisipasi Pasif b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Koleksi data b. Penyajian data c. Kondensasi data d. Penarikan kesimpulan 7. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembangunan daerah berbasis <i>smart</i> kampung di Desa Setail berjalan baik. Sesuai dengan teori keayaan menurut Ibnu Khaldun diterapkan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Setail. Dampak positif dengan adanya <i>smart</i> kampung yaitu membawa masyarakat ke era yang lebih maju, yaitu era digital. Dimana dalam pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur TIK dikelola oleh pihak Desa Setail sendiri.</p>

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui mengenai *smart* kampung?
2. Mulai kapan konsep *smart* kampung diimplementasikan di Desa Setail?
3. Apa saja perencanaan awal yang dilakukan pemerintah desa sebelum meluncurkan program ini?
4. Apa tujuan utama dari penerapan *smart* kampung di Desa Setail?
5. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam program ini?
6. Apa saja program atau kegiatan utama yang dijalankan di Desa Setail dalam program *smart* kampung?
7. Apa saja program atau kegiatan langsung yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat dalam konsep *smart* kampung?
8. Sejauh mana masyarakat memanfaatkan fasilitas berbasis teknologi yang disediakan dalam program *smart* kampung ini?
9. Bagaimana teknologi yang disediakan melalui *smart* kampung (internet desa, aplikasi, pelatihan digital) dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas masyarakat?
10. Apakah ada upaya untuk mendukung UMKM melalui program ini? Jika ada, dalam bentuk apa?
11. Apakah pendapatan masyarakat Desa Setail meningkat setelah program *smart* kampung diimplementasikan?
12. Apakah ada peningkatan dalam pelayanan publik di Desa Setail setelah menerapkan *smart* kampung? Contohnya?
13. Bagaimana program ini memengaruhi sektor ekonomi, pendidikan, atau sosial masyarakat?
14. Apakah terjadi perubahan pola pikir atau cara kerja perangkat desa setelah menerapkan program ini?
15. Siapa saja yang bertanggung jawab atas pengelolaan infrastruktur TIK di Desa Setail? Ataukah mendapatkan bantuan teknis atau dari desa sendiri?
16. Bagaimana proses pengelolaan infrastruktur TIK dilakukan?
17. Apakah ada jadwal rutin untuk pemeliharaan atau pemeriksaan perangkat?
18. Apa langkah-langkah yang diambil untuk memastikan infrastruktur TIK dapat berjalan secara berkelanjutan?

- 
19. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menjaga keberlanjutan infrastruktur TIK?
 20. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *smart* kampung di Desa Setail?
 21. Apakah ada resistensi dari masyarakat terhadap program ini? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?
 22. Bagaimana pemerintah desa menangani keterbatasan infrastruktur atau sumber daya untuk mendukung program ini?
 23. Bagaimana pemerintah desa mengevaluasi keberhasilan *smart* kampung secara keseluruhan?
 24. Apa harapan pemerintah desa terhadap pengembangan *smart* kampung di masa depan?
 25. Apa saran atau rekomendasi pemerintah desa untuk memperbaiki implementasi program *smart* kampung khususnya dalam aspek ekonomi dan pengelolaan TIK?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL PENELITIAN

IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN DAERAH BERBASIS *SMART* KAMPUNG STUDI PADA DESA SETAIL, KECAMATAN GENTENG, KABUPATEN BANYUWANGI

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	6 November 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
2.	7 November 2024	Pelaksanaan Penelitian di Desa Setail (Wawancara, Observasi, Dokumentasi)	
3.	25 November 2024	Pelaksanaan Penelitian di Desa Setail (Wawancara, Observasi, Dokumentasi)	
4.	29 November 2024	Pelaksanaan Penelitian di Desa Setail (Wawancara, Observasi, Dokumentasi)	
5.	22 November 2024	Pelaksanaan Wawancara dengan Masyarakat	
6.	21 November 2024	Pelaksanaan Wawancara dengan Masyarakat	
7.	18 November 2024	Pelaksanaan Wawancara dengan Masyarakat	
8.	29 November 2024	Meminta Surat Izin Selesai Penelitian	



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Wawancara dengan sekretaris desa
 JEMBER

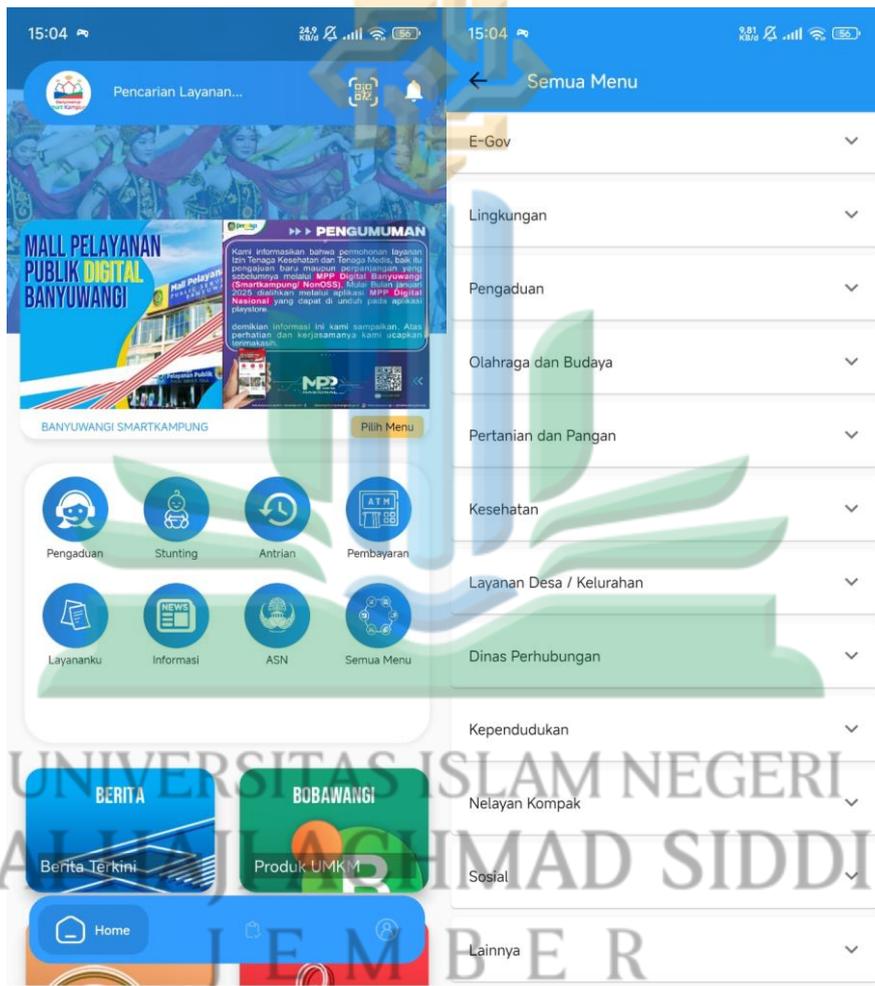




Desa Wisata Embung Kenitu



Wawancara dengan masyarakat pengguna *smart* kampung



Menu aplikasi *smart kampung*



Sosialisasi aplikasi *smart* kampung



Smart kampung Banyuwangi menjadi sorotan di forum Smart City ASEAN



OS wajib

Android 6.0 dan yang lebih baru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Ditawarkan oleh

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dirilis pada

2 Jun 2019

Izin aplikasi

J E M B E R [Lihat Selengkapnya](#)

Kompatibilitas bagi perangkat aktif Anda



Redmi 23053RN02A (perangkat ini)



Kompatibilitas

Berfungsi di perangkat Anda

Versi

5.1.9

Pengelolaan aplikasi *smart* kampung melalui update aplikasi secara berkala



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail. febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1768/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024 06 November 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Setail
Jl. Raya Jember No.75, Setail, Genteng, Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dewi Helminatus Sofiyana
NIM : 211105020042
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembangunan Daerah Berbasis *Smart Kampung* Studi Kasus Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Nuful Widyawati Islami Rahayu







**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GENTENG
DESA SETAIL**

Jl. Jember No. 75 Setail Genteng Banyuwangi
email: desasetail.04@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/ 473 /429.518.04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Lengkap : **DEWI HELMINATUS SOFIYANA**
Tempat, Tgl lahir : Banyuwangi, 11-11-2003
A l a m a t : Dusun Jalen I RT. 001 RW. 003 Desa Setail
Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Orang tersebut di atas adalah benar – benar penduduk di Desa Setail Kecamatan Genteng dan benar-benar telah selesai melakukan penelitian yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN DAERAH BERBASIS SMARTKAMPUNG STUDI KASUS DESA SETAIL KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI" di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan untuk menjadikan periksa.

Setail, 20 November 2024
Pj. Kepala Desa Setail



MINUK SRUHARYATI

NIP. 19681222 200701 2 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Helminatus Sofiyana
NIM : 211105020042
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Implementasi Pembangunan Daerah Berbasis Smart
Kampung Studi Kasus Desa Setail, Kecamatan Genteng,
Kabupaten Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 Februari 2025
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Helminatus Sofiyana
NIM : 211105020042
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 04 Februari 2025
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Dr. Sofiah S.Th.I M.E



BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dewi Helminatus Sofiyana
NIM : 211105020042
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 November 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Jalen 1 RT 001/ RW 003, Desa
Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten
Banyuwangi Jawa Timur
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Email : dewisoFIYANA2@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Khadijah 56 : 2008-2009
MI Salafiyah 2 Setail : 2009-2015
MTsN 8 Banyuwangi : 2015-2018
MAN 2 Banyuwangi : 2018-2021
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021-2025